

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMK NEGERI 1 DEPOK  
Jl. Ringroad Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta  
Periode 10 Agustus s.d. 12 September 2015**

**Dosen Pembimbing Lapangan: Prapti Karomah M.Pd**



**Disusun Oleh:  
Juniaty Boru Manurung  
14513247005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 01 DEPOK.

Kami pembimbing PPL di SMK N 01 DEPOK, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

**Nama : Juniaty Boru Manurung**

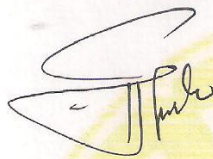
**NIM : 14513247005**

**Fak / Prodi : FT/PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 01 DEPOK , dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 11 September 2015

Dosen Pembimbing



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Guru Pembimbing



Dra. Bekti Sriwidawati

NIP. 19620920 198803 2 005

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Eka Setiadi, M.Pd

NIP. 19591208 198403 1 008

Koordinator PPL

SMK N 1 DEPOK



Yeti Suryati, S.Pd

NIP. 19611208 198103 2 001

## KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan PPL di SMK Negeri 1 Depok. Bimbingan dari guru dan semua warga sekolah merupakan pelajaran yang berharga yang akan turut membentuk pribadi saya sebagai seorang calon guru.

Laporan PPL ini disusun guna memenuhi persyaratan mengikuti mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Laporan ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prapti Karomah M.Pd selaku Dosen Pembimbing Jurusan Pendidikan Teknik Busana dan Dosen Pembimbing Pamong di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta yang telah membimbing mahasiswa PPL dari sebelum pelaksanaan PPL sampai selesainya pelaksanaan PPL.
3. Drs. Eka Setadi selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta.
4. Yekti Suryati, S.Pd selaku Koordinator PPL Sekolah yang telah memberikan bimbingan serta nasehat kepada kelompok PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.
5. Dra. Bakti Sriwidawati selaku guru pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan serta nasehat selama PPL.
6. Seluruh Guru dan Karyawan di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta.
7. Semua murid SMK Negeri 1 Depok, khususnya kelas X dan XI Tata Busana. Terimakasih untuk kerjasama dan semangat kalian.
8. Teman - teman seperjuangan PPL di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta tahun 2015 atas kerjasama, bantuan dan saran yang diberikan selama kegiatan PPL berlangsung.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas membantu kegiatan PPL kami.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 11 September 2015

Penulis,

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Data Lampiran.....	v
Abstrak.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	6
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan PPL.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	18
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	21
Daftar Pustaka.....	22
Lampiran.....	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
- Lampiran 3. Matriks Program Kerja PPL UNY
- Lampiran 4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 5. Silabus
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Daftar Nilai
- Lampiran 7. Job sheet, Hand Out, dan PPT
- Lampiran 8. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 9. Jadwal Mengajar
- Lampiran 10. Jadwal Piket Guru dan Perpustakaan
- Lampiran 11. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan PPL

## **ABSTRAK**

### **Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta**

**Oleh :**

**Juniaty Boru Manurung  
14513247005**

Dalam rangka memenuhi tuntutan sebagai seorang guru profesional, maka diadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan usaha peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penyelenggaraan Program PPL secara terpadu dan integral diharapkan mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki, dan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran baik praktek maupun teori di sekolah dalam merencanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL secara intensif dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 saat pembelajaran kelas telah memasuki pertemuan ke tiga (3). Praktik mengajar berlangsung didampingi guru pembimbing lapangan. Praktik mengajar memiliki 3 ruang lingkup mata pelajaran, diantaranya: Laboratorium menjahit untuk kelas X, XI dan XII, dengan total keseluruhan kelas ada 3 kelas. Dalam praktik mengajar, praktikan menyiapkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan Media Pembelajaran Pelaksanaan PPL. Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan baik materi teori atau praktik, pengolahan kelas, dan pengolahan waktu. Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan PPL diadakan observasi di dalam kelas dan bimbingan dengan guru pembimbing yang telah dilaksanakan pada bulan Februari minggu pertama dan 8 Agustus 2015.

Kegiatan PPL di sekolah SMK NEGERI 1 Depok yaitu mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran teori pada mata pelajaran K3LH, Menghias Busana dan Memilih Bahan Baku Busana (MB3). Mahasiswa praktikan juga menyelenggarakan pembelajaran praktek untuk mata pelajaran Menghias busana dan Memilih Bahan Baku Busana (MB3).

Kata kunci: PPL UNY 2015, SMK NEGERI 1, Teori Praktek

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan, Dengan demikian sangatlah wajar bila akhir-akhir ini pengakuan dan penghargaan terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan semakin meningkat, yang diawali dengan dilahirkannya undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang segera akan diikuti dengan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Sekolah juga merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah berkomitmen terhadap dunia pendidikan dengan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kerja PPL.

PPL / Magang III adalah pembentukan dan peningkatan kemampuan professional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wadah untuk peningkatan, pemberdayaan, pembentukan tenaga kependidikan yang berkompentensi pedagogik, individual, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Lokasi PPL UNY adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

SMK N 1 Depok Sleman salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan memberikan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMK Sleman. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang bertaqwa, mandiri dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Alamat Sekolah**

SMK N 1 Depok Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 885663 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang



digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2014 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis dan mudah dijangkau karena terletak di dekat jalan raya yang dilalui kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi menjadi mudah.

## 2. Visi dan Misi

Visi:

“Menghasilkan tamatan yang professional,berkarakter dan berakhlak mulia”

Misi:

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia.
- b. Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- c. Melaksanakan KBM dengan pendekatan Competencebased training ( CBT ) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja
- d. Mengimplementasikan system manajemen mutu ISO 90001:2008

## 3. Guru

SMK N 1 Depok Sleman mempunyai 77 orang tenaga pendidik termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 4 macam guru jurusan atau prodi dan beberapa guru mata pelajaran umum serta beberapa guru honorer.

## 4. Peserta Didik

Peserta didik yang ada di SMK N 1 Depok Sleman terbagi dalam 4 program studi yaitu akuntansi,administrasi perkantoran,penjualan,dan busana butik

## 5. Karyawan

Jumlah karyawan yang ada di SMK N 1 Depok Sleman ada 24 orang.Berupa 21 orang karyawan tetap,dan 3 orang karyawan tidak tetap.

## 6. Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki oleh SMK N 1 Depok Sleman antara lain:

### a) Ruang

Ruang yang ada di SMK N 1 Depok Sleman ini antara lain:

- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Tata Usaha dan Wakil Kepala Sekolah
- Ruang Guru
- Ruang Bimbingan dan Konseling
- Ruang Piket
- Ruang Kelas
- Ruang Lab. Komputer
- Ruang Lab. Multimedia
- Ruang Koperasi Siswa

- Ruang Bisnis Center
- Ruang Aula
- Ruang Gudang/ ATK
- Ruang Mengetik
- Ruang Agama
- Ruang Mushola
- Ruang Dapur
- Ruang OSIS
- Ruang Perpustakaan
- Ruang Kamar mandi dan WC
- Ruang Kantin
- Ruang Meeting
- Ruang Peralatan Olah Raga

b) Fasilitas di ruang pembelajaran

- Meja siswa ada 442 buah
- Kursi siswa ada 668 buah
- Papan Tulis ada 18 buah
- Meja Guru ada 63 buah
- Kursi Guru ada 63 buah

c) Peralatan penunjang pembelajaran

- Laptop 8 buah
- Komputer 57 buah
- LCD 18 buah
- Printer 12 buah

d) Fasilitas Olah raga

- Matras 3 buah
- Meja pingpong
- Lapangan voli 2 tempat
- Lapangan basket
- Bola voli 15 buah
- Bola basket 8 buah
- Cakram 10 buah
- Peluru 10 buah
- Lembing 12 buah
- Skipping 20 buah
- Simpai 10 buah
- Tongkat estafet 10 buah

## 7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah antara lain:

- a) Bidang olahraga meliputi: Futsal putri, volly, dan lain-lain.
- b) Bidang wirausaha meliputi: pemberian berbagai keterampilan yang dapat digunakan sebagai bekal apabila siswa belum mendapatkan pekerjaan.
- c) Bidang keagamaan meliputi: qiroah, rohis, dan lain-lain
- d) Bidang Akademik: Pramuka, Tonti, PMR, Modeling, Debat bahasa Inggris, dan lain-lain

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. PPL ini juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengajar, menyampaikan materi di depan kelas, sehingga akan memiliki sedikit pengalaman mengajar yang sesungguhnya, dan diharapkan dapat diterapkan dimasa depan. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus :
  - a. Pengajaran mikro.
  - b. Pembekalan PPL.
2. Observasi lingkungan sekolah.
3. Observasi pembelajaran di kelas.
4. Penyusunan administrasi guru.
5. Penyusunan RPP.
6. Pembuatan media pembelajaran.
7. Pelaksanaan praktik mengajar :
  - a. Praktik mengajar terbimbing.
  - b. Praktik mengajar mandiri.
8. Penyusunan laporan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebagai peserta PPL harus memenuhi syarat-syarat sebagai peserta PPL yaitu:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas negeri Yogyakarta Program S1 kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS
4. Telah lulus mata pelajaran Mikro dengan nilai minimal B
5. Mahasiswa yang hamil, pada saat keberangkatan dan usia kehamilan tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

Visi dari program ini adalah pembentukan calon guru / tenaga kependidikan yang professional. Melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan KKN-PPL baik yang bersifat terstruktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa pratikan PPL UNY 2015 adalah:

#### **1. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **Pembekalan Jurusan**

Pembekalan ini dilakukan oleh Koordinator PPL jurusan pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas, bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa di pecah menjadi kelompok kecil sesuai pemilihan tempat PPL dengan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan menjadi tahu tentang gambaran pelaksanaan PPL. Pelaksanaan pembekalan ini menjadi lebih efektif karena diikuti oleh anggota kelompok kecil PPL.

#### **2. Observasi**

##### **a. Observasi Lingkungan Sekolah SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta**

Observasi lingkungan sekolah di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta bertujuan agar mahasiswa pratikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program KKN dan PPL. Selain itu, mahasiswa pratikan menjadi lebih

paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada di sekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa pratikan bisa mengetahui kekurangan dan biasa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan. Observasi dilakukan pada tanggal 14 Maret 2015, dengan mahasiswa pratikan berjumlah 22 orang melakukan observasi di beberapa ruang guru, TU, perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Laboratorium, dan elemen-elemen lain yang berada di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta.

**b. Observasi Kegiatan Mengajar di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta**

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa pratikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktek, metode pembelajaran, cara memotivasi siswa, penggunaan media dan lain sebagainya.

Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Dari observasi KBM tersebut mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL.

**c. Observasi Kondisi Sekolah di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta**

Kegiatan observasi meliputi:

- a. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran.
- b. Observasi penampilan guru dikelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar pelajaran.
- c. Observasi perilaku pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran
- d. Observasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

### 3. Pengajaran Mikro

Sebelum menjalani PPL di sekolah, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro yang merupakan salah satu pra syarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada tahun 2015 dilaksanakan selama semester 6.

### 4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktek mengajar. Persiapan tersebut memuat:

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan system ceramah, diskusi, presentasi, Tanya jawab, demonstrasi, *pre-test* dan *post-test*.
- c. Menyusun materi pelajaran.
- d. Membuat Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM), Silabus, RPP, dan Modul dan kisi-kisi pertanyaan test.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing.

## B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

### 1. Kegiatan Praktik Mengajar

Sebelum memulai mengajar, pratikan melakukan observasi yaitu pada tanggal 28 Februari 2015 sampai dengan 12 Maret 2015. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mental mahasiswa dalam mengajar. Selain itu agar mahasiswa berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi KBM dilakukan pada semua jurusan baik BK, Perhotelan maupun Busana meliputi:

#### a. Pembuatan Silabus

Pembuatan silabus dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam membuat RPP. Dalam pembuatan silabus, pratikan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Komponen Silabus meliputi:

- 1) Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan inti yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 2) Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 3) Materi pembelajaran berisi tentang materi yang akan dipelajari
- 4) Kegiatan pembelajaran berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.

- 5) Penilaian berisi tentang metode penilaian yang akan digunakan.
- 6) Alokasi waktu adalah waktu diperlukan untuk penyampaian materi.
- 7) Sumber belajar adalah media belajar yang diperlukan untuk pembelajaran per sub kompetensi misalnya judul / bahan ajar yang digunakan, SOP / panduan suatu proses yang dipelajari, termasuk peralatan dan bahan praktik serta media lainnya, seperti: job sheet, hand out, dan LCD.

**b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar di kelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Komponen RPP meliputi:

- 1) Standar kompetensi ini berdasarkan pada tujuan dari pokok pembahasan yang telah ditentukan dalam GBPP.
- 2) Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 3) Materi pokok berisi tentang yang akan diajarkan.
- 4) Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- 5) Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.
- 6) Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran
- 7) Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 8) Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 9) Media pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
- 10) Uraian materi berisi materi pembelajaran yang sedang diajarkan secara singkat dan logis dan contoh yang realistis.
- 11) Instrument penilaian adalah alat penilaian yang merupakan jenis penilaian.
- 12) Referensi berisi informasi tentang pustaka bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

**c. Praktik Mengajar di Kelas**

Setelah serangkaian persiapan pembelajaran dikelas dilaksanakan, maka pratikan mengajar dapat dilakukan. Program praktik mengajar dikelas dilakukan dengan tujuan agar pratikan dapat menyampaikan materi yang telah

direncanakan kepada peserta didik. Praktek mengajar di kelas X Busana dan XI Busana.. Secara keseluruhan, praktek mengajar sebanyak 8 kali pertemuan yang rinci dapat dilihat sebagai berikut:

**1) Praktik I**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: K3LH
Kompetensi Dasar	: Konsep Dasar K3
Kelas	: X Busana
Pertemuan	: 1
Hari, Tanggal	: Selasa, 11 Agustus 2015
Jam ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 1 jam pelajaran (@ 45 menit)

**2) Praktik II**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Menghias Busana
Kompetensi Dasar	: Macam Tusuk Dasar Menghias
Kelas	: XI Busana
Hari, Tanggal	: Rabu, 13 Agustus 2015
Jam ke-	: 5-6
Alokasi Waktu	: 1 x 2 jam pelajaran

**3) Praktik III**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Memilih Bahan Baku Busana (MB3)
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi Asal Serat dan Pengujian
Kelas	: X Busana
Pertemuan	: 1 dan 2
Hari, Tanggal	: Kamis, 14 Agustus 2015
Jam ke-	: 5-6
Alokasi Waktu	: 1 x 2 jam pelajaran

**4) Praktik IV**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: K3LH
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi Jenis Kecelakaan di Industri
Kelas	: X Busana
Pertemuan	: 3
Hari, Tanggal	: Selasa, 25 Agustus 2015



Jam ke- : 1  
Alokasi Waktu : 1 jam pelajaran (@ 45 menit)

**5) Praktik V**

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetesi Dasar : Mengidentifikasi Jenis Sulaman  
Kelas : XI Busana  
Pertemuan : 2  
Hari, Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015  
Jam ke- : 5-6  
Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

**6) Praktik VI**

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana  
Standar Kompetensi : Memilih Bahan Baku Busana (MB3)  
Kompetesi Dasar : Mengidentifikasi Kontruksi Bahan Tekstil  
Kelas : X Busana  
Pertemuan : 3  
Hari, Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015  
Jam ke- : 5-6  
Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

**7) Praktik VII**

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana  
Standar Kompetensi : K3LH  
Kompetensi Dasar : *Hygiene* dan Sanitasi  
Kelas : X Busana  
Pertemuan : 4 dan 5  
Hari, Tanggal : Selasa, 01 dan 08 September 2015  
Jam ke- : 1  
Alokasi Waktu : 1 jam pelajaran (@ 45 menit)

**8) Praktik VIII**

Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan Tata Busana  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetesi Dasar : Praktek Sulaman Fantasi  
Kelas : XI Busana  
Hari, Tanggal : Rabu, 01 September 2015  
Jam ke- : 5-6

Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

### **1) Pembukaan**

Kegiatan pembuka meliputi membuka pelajaran dengan salam, absensi siswa, melakukan appersepsi mengkaitkan hal-hal berhubungan dengan materi yang akan disampaikan dan tes awal sebagai alat pengukur kemampuan awal siswa.

### **2) Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi yang telah direncanakan dalam RPP kepada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan pada waktu penjelasan materi kepada peserta didik adalah chart, hand out, jobsheet, dan beberapa media lainnya. Chart digunakan karena media ini memuat gambar, sehingga maksud yang ingin disampaikan pratikan dapat diterima oleh peserta didik.

Sedangkan hand out digunakan agar peserta didik tidak monoton mendengarkan atau mencatat materi yang disampaikan. Melainkan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Di dalam hand out tidak berisi tulisan saja, melainkan diikutsertakan gambar, agar memudahkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran untuk praktek menggunakan media bahan yang sebenarnya dan job sheet. Job sheet adalah lembaran materi yang dibuat semenarik mungkin, dengan disertai langkah-langkah kerja berupa gambar dan penjelasannya sekaligus. Metode yang digunakan pratikan yaitu tanya jawab dan ceramah. Sedangkan untuk pembelajaran pratikan, peserta didik langsung melaksanakan kegiatan praktik setelah mendapat penjelasan. Teknik pelaksanaannya adalah pratikan menjelaskan materi praktek setelah itu peserta didik mulai melaksanakan praktek dengan bimbingan pratikan.

### **3) Menyimpulkan Materi Pembelajaran**

Menyimpulkan materi dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan.

### **4) Memberi Evaluasi**

Untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa post test. Didalamnya pelaksanaannya kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah memberikan post test.

### **5) Menutup Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

## **2. Umpan Balik Pembimbing**

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan pratikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **3. Pendampingan Guru Mengajar**

Pada saat melaksanakan PPL dalam mengajar, Mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing PPL sepenuhnya memberi tanggung jawab kelas kepada mahasiswa.

## **4. Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi diberikan kepada Guru Pembimbing PPL untuk dinilai.

## **5. Penyusunan Laporan Individu**

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP, Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

## **C. Analisis Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional dibidangnya. Semua itu tak luput dari bimbingan Ibu Sri Sungkawaningati S.Pd serta arahan dari seluruh civitas akademika SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta. Hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut.

#### **a. Hambatan dari Siswa**

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian salah satu hal yang penting selama proses pembelajaran sehingga ilmu dan keterampilan dari guru untuk siswa dapat tersalurkan dengan baik. Semua itu tidak akan terlaksana dan berjalan lancar apabila siswa kurang merespon dan serius terhadap program diklat yang didapatkan. Dalam hal ini, sebelum guru mengajar harus mengingatkan siswa tentang tujuan mereka datang ke sekolah. Tujuan itu yang harus diingat terus oleh siswa.

### **b. Hambatan dari Sekolah**

Penyampaian materi akan lebih menarik apabila didukung dengan media yang menandai, seperti materi atau buku yang digunakan.

## **2. Refleksi**

Dengan melihat beberapa permasalahan diatas, pratikan mencoba memecahkan masalah dengan:

- a. Memberikan materi dengan media bahan yang sesungguhnya sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum atau setelah materi selesai.
- c. Memaksimalkan media pembelajaran yang ada dengan media pembelajaran lainnya seperti pemberian hand out, job sheet, Video dan media pembelajaran lainnya.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, pratikan memperoleh pengalaman antar lain:

- a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh pada masa kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan siswa dalam kelas pada saat pembelajaran.
- d. Kegiatan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta banyak memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa, dalam hal pembelajaran di kelas baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengeolaan kelas. Praktikan telah mengajar pada dua kelas sebanyak 8 kali, diantaranya 4 kali teori dan 2 kali praktek. Dengan pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama melaksanakan PPL observasi serta data-data yang telah terkumpul dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka pratikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan membantu mahasiswa dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
3. Melalui PPL mahasiswa akan mengenal dan membentuk sikap-sikap yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana suka dan dukanya menjadi seorang pengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar serta menerapkan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
5. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa pratikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi yang melaksanakan praktik mengajar di sekolah.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi dan keterampilan saja tetapi juga ada factor lain yang mendukung seperti: persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di depan kelas, dan penguasaan kelas.
7. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolaha yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan

dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta.

## **B. Saran**

1. Bagi Sekolah
  - a. Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa obeservasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
  - b. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik siswa-siswi untuk membaca di perpustakaan.
2. Bagi Universitas
  - a. Perlu koordinasi yang baik antara PPL dengan sekolah sehingga sekolah mengetahui jelas mengenai pelaksanaan KKN-PPL.
  - b. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah *real* yang dihadapi mahasiswa PPL di lapangan.
3. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik.
  - b. Mahasiswa pratikan dalam penyampaian materi dengan kalimat yang dapat dimengerti oleh peserta didik.
  - c. Perlu adanya kerjasama yang lebih baik bagi mahasiswa dengan pihak sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Mohammad Adam Jerusalem,M.T. dan Enny Zuhny Khayati, M.Kes. 2010. *Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: UNY Yogyakarta.

Esin Sintawati. 2003. *Pemeliharaan Piranti Menjahit dan K3 Bidang Busana*. UNM.

Winanrni Chatib Bk. Dan I Gusti Putu Arya. 1978. *Pengetahuan Bahan Tekstil I*. Garuda Metroplotitan Press. Jakarta Pusat

Goet Poespo. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta

Enny Zhuny Khayati,M.Kes. 2010. *Menghias busana*. Yogyakarta : UNY Yogyakarta

**LAMPIRAN 1. FORMAT OBSERVASI KONDISI  
SEKOLAH**



## FORMAT OBSERVASI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 DEPOK Yogyakarta  
Alamat Sekolah : Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta  
Nama Mahasiswa : Juniaty Boru Manurung  
NIM : 14513247005  
Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB  
Tanggal Observasi : 14 Maret 2015

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMK NEGERI 1 DEPOK Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kota Yogyakarta dan terletak di area Ringroad Yogyakarta mempunyai daya tampung 9 kelas yang terbagi untuk jurusan AK, (Akutansi Perhotelan) dan Tata Busana.	Gedung sekolah cukup terawat, dan memenuhi syarat untuk digunakan kegiatan belajar mengajar,
2	Potensi Siswa	Ada tiga macam potensi siswa yang ditonjolkan di sekolah ini yaitu keterampilan dalam tata busana, akuntansi, manajemen dll.	
3	Potensi Guru	SMK NEGERI 1 Depok adalah sekolah yang cukup besar terbukti dengan banyaknya jumlah guru di sekolah ini, yang terbagi ke dalam beberapa guru mata pelajaran. Sebagian besar guru di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta sudah memenuhi standar kualifikasi guru yaitu berupa lulusan S1.	Secara keseluruhan para guru yang mengajar sudah sesuai dengan bidang yang diampu. Dan setiap guru ada yang merangkap beberapa mata pelajaran sekaligus.

4	Potensi Karyawan	Karyawan yang ada sudah menempatkan posisinya masing-masing sesuai dengan bidang kerja sehingga administrasi berjalan dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, Media	Media yang tersedia: Media pembelajaran yang digunakan. Untuk jurusan busana yaitu dalam kelas terdapat papan tulis ( <i>black board</i> ), <i>manaquen</i> yang diletakkan di lab. busana. Lab. busana lantai dua terdapat mesin jahit, mesin juki (mesin industry) berjumlah sekitar kurang lebih 33 buah, mesin obras, <i>manaquen</i> , alat-alat <i>pressing</i> dan <i>hunger</i> .	Media yang tersedia sudah cukup lengkap dan baik, hanya saja fasilitas tersebut hanya terdapat di ruangan-ruangan tertentu.
6	Perpustakaan	Perpustakaan di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta dari keseluruhan cukup baik. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan SMK didapat dari dinas, buku kejuruan dari sumbangan. Buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dari berbagai jurusan.	Kondisi ruangan perpustakaan sudah baik. Letak perpustakaan berada di lantai 1.
7	Laboratorium	1. Laboratorium Tata Busana Di laboratorium SMK Negeri 1 memiliki lab. busana dimana lab. busana ini ada dua ruangan di lantai dua menggunakan mesin juki lengkap dengan meja potong, meja setrika beserta setrikanya. Satu ruangan di menggunakan mesin manual, lengkap dengan beberapa dan seterika.. Lab. busana tersedia <i>manaquen</i> ( <i>dressform</i> ) yang siap dipakai oleh peserta didik SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta. Persediaan mesin jahit disesuaikan dengan banyaknya	Secara keseluruhan laboratorium Tata Busana dan lainnya ketersediaan alat penunjang sangat baik sehingga proses belajar dapat terkondisikan dengan baik.

		<p>peserta didik setiap kelas (rata-rata siswa 20-32) sehingga setiap peserta didik dapat menggunakan 1 mesin jahit untuk mengerjakan tugas pratikan.</p> <p>2. Laboratorium Komputer Lab computer sangat baik, karena jumlah computer yang ada di lab. Komputer sesuai dengan jumlah murid yang tersedia.</p> <p>3. Lab Bahasa berada dilantai 2. Lab bahasa di SMK NEGERI 1 Depok sudah cukup bagus, ruangan juga tidak tetrlalu sempit</p>	
8	Bimbingan Konseling	<p>Bimbingan konseling di ampu oleh satu guru. Ruang BK berada di lantai 3 dalam satu ruangan dengan ruang osis. BK mempunyai program tahunan, semesteran, bulanan, harian dan kunjungan rumah. Guru BK melakukan pembinaan kepada peserta didik jika laporan dari guru wali kelas atau guru bidang studi lain tentang peserta didik, dan melakukan pembinaan didalam kelas namun guru BK juga menerima peserta didik yang ingin bercerita tentang masalah-masalah yang dihadapi untuk mencari solusi atau nasehat dengan guru BK.</p>	<p>Fasilitas yang terdapat pada ruang BK sudah lengkap terdapat ruang tamu, suasana di ruang BK juga cukup baik, namun ruang BK dirasa kurang sedikit mendapat keprivasian ruang karena menyatu dengan ruang osis yang hanya dibatasi oleh skat.</p>
9	Bimbingan Belajar	<p>Bimbingan belajar ditunjukkan pada siswa kelas 3 sebagai sarana pendalaman materi ujian akhir.</p>	<p>Bimbingan belajar difungsikan sebagai konsultasi dalam kesulitan belajar dan system yang digunakan bersifat fleksibel.</p>
10	Ektrakulikuler	<p>Ektrakuikuler yang ada di SMK NEGERI 1 Depok yaitu wajib untuk</p>	<p>Ekstrakulikuler yang ada di sekolah</p>

		seluruh siswa adalah membuat dan <i>conversation</i> . Pramuka wajib untuk siswa kelas X dan XI.	menjadi sarana peserta didik untuk mengembangkan bakat.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada koordinasi pengurus osis, ada guru pembimbing khusus yang mendampingi OSIS, kegiatan OSIS kurang berjalan dengan baik, karena program OSIS kurang terorganisir dengan baik.	Di dalam ruang OSIS hanya terdapat ruang rapat (meja, kursi). Mayoritas fasilitas yang ada di sekolah merupakan fasilitas penunjang kegiatan OSIS.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di sekolah ini sudah mempunyai ruang khusus, yang terdiri dari 2 tempat tidur, kotak obat, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, tes mata. Setiap hari kamis diadakan pemeriksaan oleh dokter, pengadaan dokter ini atas kerjasama sekolah dengan komite yang diketuai oleh Dr. Soni. Walaupun mempunyai ruang khusus tetapi ruangan ini cukup sempit karena lahanya yang kecil.	Fasilitas UKS sangat baik, dengan adanya dokter yang menjaga UKS setiap hari kamis sehingga kesehatan seluruh peserta didik, guru, maupun karyawan di sekolah terjaga kesehatannya.
13	Administrasi (Karyawan, sekolah)	Administrasi data dan info terkait dengan peserta didik sudah lengkap dan tertata dengan rapi, serta meja karyawan sudah terdapat label keterangan.	Kurang tenaga kerja, beberapa meja dan kursi di sekolah masih belum dilabelkan
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja di SMK NEGERI 1 Depok susah ada, tetapi belum berjalan dengan maksimal dikarenakan belum adanya pembimbing tetap.	Belum berjalan Karena belum adanya bimbingan yang intensif.

15	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis ilmiah guru sudah ada ada berjalan dengan maksimal, itu terlihat dari sebagian besar guru ikut berpartisipasi dalam menulis karya tulis ilmiah baik dalam tingkat kota, provinsi, maupun nasional.	Pembuatan karya Tulis ilmiah guru merupakan salah satu program kerja di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta yang diadakan oleh dinas maupun dana tersendiri dari pihak sekolah.
16	Koperasi siswa	Di SMK NEGERI 1 Depok tidak terdapat koperasi siswa maupun diganti dengan warung sekolah yang didanai oleh sekolah maka dari itu tidak disebut koperasi karena dana yang diperoleh bukan dari koperasi melainkan dari sekolah.	Fasilitas dan barang-barang yang terjual tergolong lengkap.
17	Kesehatan Lingkungan	Keadaan lingkungan di sekitar sekolah tersebut cukup sehat, sudah terdapat beberapa tempat sampah dan TPS (tempat pembuangan sampah) namun jumlahnya masih belum memenuhi kebutuhan pada setiap tempat.	Penghijauan disekitar lingkungan sekolah sudah cukup baik. Karena ketersediaan lahan yang kurang sehingga penghijauan hanya dilakukan seminimalisir mungkin sesuai dengan kondisi lahan namun terlihat nyaman.
18	Fasilitas Olahraga	Sejauh observasi tidak terdapat lapangan olahraga karena ketidaktersediaan lahan untuk kegiatan olahraga.	Karena ketidakterediaan lahan hingga tidak ditemuinya lapangan untuk olahraga baik untuk basket, volley atau yang lainnya.

19	Tempat Ibadah	Di sekolah tersebut terdapat sebuah tempat ibadah yaitu mushola, yang terletak di lantai 2 yang tadinya merupakan ruang IT ukurannya cukup luas Lingkungan di dalam maupun di luar mushola terbilang cukup bersih.	
----	---------------	--	--

Yogyakarta, September 2015

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa PPL

Yeti Suryati S. Pd

NIP. 19611208 198103 2 001

Juniaty Boru Manurung

NIM. 14513247005

**LAMPIRAN 2. FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN  
DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**





1. Membuka pelajaran	Dalam proses membuka pelajaran guru mengawali dengan salam. Disini guru juga sangat berperan aktif dalam mengulas kembali materi- materi yang telah diberikan sebelumnya, dan mengadakan <i>pretest</i> untuk pengukuran awal kemampuan siswa.
2. Penyajian Materi	Untuk proses KBM praktek materi diberikan dari awal yaitu berupa penjelasan-penjelasan tentang membuat. Materi juga diberikan dalam ulasan kembali mengenai cara-cara membuat. Disini sudah mulia praktik, sehingga seterusnya diserahkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas praktik mereka, jika ada yang kurang tau, siswa boleh bertanya kepada guru bagaimana solusi dalam masalah pengerjaan tugas mereka.
3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demonstrasi.
4. Penggunaan Bahasa	Dalam proses KBM guru lebih baik dalam penggunaan bahasa. Mudah dipahami dan jelas. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi adalah Bahasa Indonesia
5. Penggunaan Waktu	Waktu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran
6. Gerak	Siswa berperan aktif dan selalu terjadi komunikasi yang baik antar guru dan siswa
7. Cara Memotivasi S iswa	Siswa sangat termotivasi dari benda-benda yang akan mereka kerjakan. Dan siswa diberi tanggung jawab masing- masing sehingga
8. Teknik Bertanya	Guru menyampaikan ilustrasi dengan memberikan umpan/clue agar siswa dapat merespon pertanyaan tersebut.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Kelas terkondisikan dengan baik dari awal pembukaan pelajaran
10. Penggunaan Media	Dalam penggunaan media untuk KBM praktik sudah cukup.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara evaluasi dengan cara memberikan <i>Posttest</i> kepada siswa dan sesekali melihat hasil pekerjaan siswa.

	12. Menutup Mata Pelajaran	Dengan memberi tugas dan evaluasi sebentar tentang materi yang telah disampaikan
<b>C</b>	<b>Perilaku Peserta Didik (Diklat)</b>	
	1. Perilaku siswa dalam Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa sangat aktif dalam kelas, melakukan pekerjaannya dengan baik</li> <li>- Terkadang siswa kurang memperhatikan guru karena asik dengan teman sebangkunya sehingga beberapa materi kurang tersampaikan dengan baik.</li> </ul>
	2. Perilaku siswa di luar kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa senang bergaul dengan siapapun, tidak ada perbedaan antara kelas X, XI, dan XII.</li> <li>- Kurang ramah terhadap teman yang berbeda jurusan.</li> <li>- Siswa sangat ramah, mudah untuk diajak ngobrol.</li> </ul>

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Becti Sriwidawati

Juniaty Boru Manurung

NIP. 19620920 198803 2 005

NIM. 14513247008

**LAMPIRAN 3. MATRIK PROGRAM KERJA PPL**



### MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2015

F01

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : - NAMA MAHASISWA : Juniaty Boru Manurung  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 1 Depok NO. MAHASISWA : 14513247005  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Ring Road Utara, Depok, Sleman FAK/JUR : Teknik/Pendidikan Teknik Busana

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH JAM PER MINGGU					JML JAM
		I	II	III	IV	V	
<b>1</b>	<b>Pembuatan Program PPL</b>						
	a. Observasi	10					10
	b. Konsultasi Program PPL	4					4
	c. Menyusun Matriks Program PPL	6					6
<b>2</b>	<b>Administrasi Pembelajaran/Guru</b>						
	a. Persiapan	2					2
	b. Pelaksanaan	5					5

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3					3
<b>3</b>	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	4	2	2	2	2	12
	2) Mengumpulkan Materi	3	2	2	2	2	11
	3) Membuat RPP	4	2	2	2	2	12
	4) Membuat/Menyiapkan Media	6	3	3	3	3	18
	5) Menyusun Materi	4	2	2	2	2	12
	6) Menyusun Evaluasi Pembelajaran		4				4
	b. Mengajar Terbimbing	2					
	c. Mengajar Mandiri						
	1) Paktik Mengajar di Kelas	3	3	3	3	3	15
	2) Penilaian dan Evaluasi	2	2	2	2	2	10
<b>4</b>	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)</b>						
	a. Piket Jaga	3	3	3	3	3	15
<b>5</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>						

	a. Upacara Bendera Hari Senin	1		1	1	1	4
	b. 17 Agustus		2				2
	c. Upacara Bendera Hari Khusus	2					2
	d. Lain-Lain				3		3
<b>6</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>					10	10
<b>Jumlah Jam</b>		<b>64</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>30</b>	<b>162</b>

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMK Negeri 1 Depok

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Eka Setiadi

M. Murdiono,M.Pd.

Juniaty Boru Manurung

NIP. 19591208 198403 1 008

NIP. 19780630 200312 1 002

NIM. 14513247005

**LAMPIRAN 4. LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DEPOK Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Ringroud Utara, Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Dra. Bakti Sriwidawati

NAMA MAHASISWA : Juniaty Boru Manurung

NO. MAHASISWA : 14513247005

FAK./JUR./PRODI : FT/ PTBB/ PT. Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah M.Pd

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Upacara berjalan lancar yang diikuti oleh seluruh warga SMK NEGERI 1 Depok dan Tim PPL UNY. Bahasan berisi tentang himbauan kepada siswa untuk menerapkan sikap disiplin dan tertib terutama dalam posisi baris berbaris sikap tegap dalam mengikuti upacara untuk menyambut HUT RI yang ke-70.		



		07.50 – 08.30	Penerjunan PPL di	Penerjunan PPL di SMK NEGERI 1		
		08.30 – 09.00	SMK NEGERI 1 Depok	Depok dari pihak UNY diwakili oleh Prapti Karomah M.Pd dan dari pihak sekolah ada Kepala Sekolah, Koordinator PPL, masing-masing guru pembimbing dan 22 mahasiswa UNY.		
		09.15 – 09.45	Rapat Pembagian Jadwal Piket	Diikuti oleh seluruh Tim PPL UNY. Diperoleh hasil untuk masing-masing mahasiswa mendapat jadwal piket yang telah disesuaikan dengan jadwal mengajar sehingga jadwal tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar.		
		11.00 – 11.45	Pendampingan	Mendampingi kelas X Busana mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Jahit bersama pembimbing. Siswa yang hadir Sebanyak 32 siswa hadir.		
		11.45 – 12.30	Kelas			
		13.00 – 14.15	Menyusun Rpp	Konsultasi materi yang akan digunakan untuk penyusunan RPP		
		14.15 – 15.00		Menyusun Rpp, soal ( <i>petest-postest</i> ) dan handout untuk kelas X Busana		

		15.00 -16.00	Evaluasi	Materi yang digunakan Konsep Dasar K3LH. Mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama seharian yang diikuti oleh seluruh Tim PPL UNY.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	07.15 – 08.00  08.00 – 08.45 08.45 – 09.30 09.30 – 10.15 10.30 – 12.25  12.25- 13.55	Pendampingan Kelas  Penyusunan Rpp  Adminitrasi guru	Mendampingi kelas X Busana untuk mata pelajaran K3LH dengan pemberian materi tentang Konsep Dasar K3 dan diakhir materi siswa di beri pertanyaan sebagai pengayaan materi. Menyusun Rpp, soal ( <i>petest-postest</i> ) dan handout mengenai materi menghias busana. Mengkonsultasikan penyusunan Rpp, soal ( <i>petest-postest</i> ) dan handout tusuk hias. Siswa yang hadir sebanyak 29 yang mengikuti pelajaran.  Membantu guru pembimbing membuat adminitrasi guna untuk akreditasi	Mengajar terlalu cepat.  Susunan indicator disesuaikan dengan no.kode indicator dan sumber dari materi ajar harus 5 tahun adri tahun ini	Mengajar secara pelan-pelan dengan suara yang cukup keras. Menyusun indicator sesuai dengan no kode indicator dan mencari buku.

				sekolah.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.00 – 07.45 07.50 – 08.30 08.40 – 10.00 10.30 – 12.00 12.00 – 13.55	Pengumpulan Rpp Penyusunan Rpp Menyusun adminitrasi sekolah Proses Pembelajaran Menyusun Soal	Mengumpulkan Rpp yang telah direvisi Mengkonsultasikan materi mata pelajaran memilih bahan baku busana kelas b. Membantu guru pembimbing dalam penyusunan adminitrasi sekolah untuk akreditas sekolah. Kegiatan yang dilakukan ialah membuat, mengedit, dan mengeprint. Mengajar kelas XI busana. Materi yang diajarkan adalah macam tusuk dasar sulam hias pada busana. Menyusun Rpp, dan handout mata pelajaran Memilih Bahan Baku Busana. Menyusun soal ( <i>petest-postest</i> ) sebanyak 10 soal pilihan ganda.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00 – 08.30	Rapat 17a	Rapat dilakukan bersama mahasiswa PPL, mulai dari penyusunan buat panitia dan		

		08.30- 10.00	Persiapan mengajar	pembagian kelompok penjagaan stand. Persiapan mengajar dimulai dari penyusunan materi yang akan diajar RPP, Handout, dan pertanyaan pengayaan.		
		10.30-12.00	Proses Pembelajaran	Mengajar kelas X busana. Materi yang akan diajarkan adalah serat tekstil dimana materi ini diikuti oleh 32 siswa busana.		
5.	Jumat,14 Agustus 2015	07.30 - 09.00	Rapat Panitia	Rapat ini berisi kelanjutan dari rencana agustusan pada tagal 17 nanti.	Siswa banyak yang tidak mengerti dan ribut sendiri.	Memberitahu siswa akan perihal yang tidak dimengerti dan memberitahu siswa agar tidak rebut dikelas.
		09.15 – 11.30	Pendampingan Kelas	Mendamping siswa kelas X busana pada mata pelajaran Busana Bayi dan didamping oleh guru pembimbing. Mahasiswa PPL hanya membantu jika ada siswa yang masih belum jelas akan pengerjaan.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015		Pendampingan Kelas	Mendampingi siswa kelas XI Busana dengan materi Busana Wanita.		

				Mahasiswa PPL membantu guru untuk mendampingi siswa yang belum mengerti akan cara kerja menjahit busana wanita.		
7.	Senin, 17 Agustus 2015	07.00 – 10.00	Upacara HUT RI ke-70	Upacara bendera yang diikuti oleh seluruh keluarga besar Yayasan SMK NEGERI 1 Depok Dilanjutkan dengan penyerahan hadiah lomba kepada masing-masing pemenang		
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.15-08.00	Proses Pembelajaran	Mengajar kelas XI Busana yang diawali dengan pretest Keseluruhan siswa ada 20 anak, 2 orang ijin karena sakit. Melakukan posttest untuk test kedua dan selanjutnya dilakukan evaluasi dari soal yang sudah dikerjakan		
		08.00-10.00	Konsultasi RPP	Konsultasi Rpp yang akan digunakan untuk mengajar beserta soal dan handout.		
		10.30-13.10	Pendampingan	Mendampingi kelas XI Busana pada mata	Banyak siswa	Mendampingi

		13.10-14.00	Kelas  Persiapan Mengajar Evaluasi PPL	<p>pelajaran Busana Pria, dimana materinya ialah praktek. Siswa disuruh membuat busana pria dari pola sampai hasil jadi. Diikuti oleh 32 siswa busana.</p> <p>Mereview materi yang akan diajarkan dan mengecek ulang PPT, soal-soal dan handout</p> <p>Mengevaluasi kinerja selama 1 minggu dan membahas tentang matrik program kerja individu</p>	yang belum mengerti memotong dengan motif yang searah	dan mengajari siswa bagaimana memotong bahan dengan motif searah.
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.00 - 09.00  10.30- 12.00	Persiapan Mengajar  Proses Mengajar	<p>Mengumpulkan RPP soal dan handout</p> <p>Mengecek ulang PPT dan materi yang akan disampaikan dan semuanya sudah siap sesuai yang diharapkan</p> <p>Mengajar siswa kelas XI Busana. Materi yang akan diajar adalah masih melanjutkan tusuk hias pada busana dan praktek membuat 10 tusuk hias. Diikuti oleh 32 siswa busana.</p>		

		12.00 - 13.30	Konsultasi RPP	Mengkonsultasikan RPP dan handout yang akan digunakan selama mengajar		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	07.00-09.00	Persiapan Mengajar dan administrasi guru	Mengecek ulang PPT, handout dan soal serta materi yang akan diajarkan. Membantu guru membuat administrasi guna untuk akreditasi sekolah. mengerjakan soal-soal.	Kondisi kelas tidak kondusif	Menegur dan memperingatkan siswa yang rebut
		10.30 - 12.00	Proses Mengajar	Mengajar kelas X Busana dengan materi Pengujian Serat Tekstil baik alam maupun buatan. Siswa diajak untuk menguji asal serat dengan membakar dan mencium bagaimana proses pembakaran serat alam dan buatan. Pelajaran ini diikuti oleh 32 siswa busana.		
		12.30-14.00	Administrasi guru	Membantu guru menyelesaikan administrasi guru.		
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	07.00 – 08.30	Konsultasi Materi	Mengkonsultasikan materi untuk pelajaran K3LH dengan materi		

		09.15 – 10.00	Kunjungan DPL	kecelakaan kerja di industry. Kunjungan DPL oleh Ibu Prapti yang memberikan nasehat dan mengevaluasi kinerja selama 1 minggu beserta program kerja yang telah dilakukan.		
		10.30 – 13.45	Pendampingan Kelas	Mendampingi kelas X Busana pada pelajaran Busana Bayi. Siswa praktek membuat busana baik dari celana sampai baju dengan dikombinasikan dengan tusuk renda pada tepi baju. Diikuti oleh 32 siswa busana.	Siswa banyak yang rebut dan bekum mengerti cara merenda	Memberitahu siswa agar tidak rebut dan mengajari mereka tentang merenda.
12.	Sabtu, 22 Agustus	07.00 – 08.00	Konsultasi Materi	Mengkonsultasikan materi untuk pelajaran memilih bahan baku busana dengan materi rajutan.		
		08.30 – 10.15	Piket Tata Usaha	Mengeprint materi dan yang lain-lain.		
		10.30 – 13.45	Penyusunan RPP	Menyusun RPP, soal, handout dan jobsheet. Materi handout berupa rajutan.		
		13.50 – 15.00	Konsultasi RPP	Materi jobsheet berupa langkah-langkah		



				<p>merajut.</p> <p>Mengkonsultasikan RPP, soal, handout dan jobsheet yang akan digunakan sebagai pedoman saat mengajar</p>		
13.	Senin, 24 Agustus 2015	07.00 – 07.45	Upacara	Upacara diikuti oleh seluruh guru, tim PPL dan seluruh siswa kelas X samapi XII baik busana dan lainnya. Upacara ini diikuti secara tertib.		
		08.00 - 09.00	Adminitrasi guru Persiapan Mengajar	Mendata dan mengecek kembali tentang silabus dan program tahunan serta prosem guna akreditasi sekolah di SMK NEGERI I Depok.		
		10.30-14.00	Pendampingan kelas	Mendampingi kelas X busana dengan materi pembuatan kampuh. Kampuh yang dibuat ialah kampuh buka, kampuh tutup, kampuh balik dan kampuh lainnya. Diikuti oleh 31 siswa, 1 siswa sakit.	Setengah dari siswa mengobrol sendiri	Menegur siswa

13.	Selasa, 25 Agustus 2015	07.15– 08.00	Proses Pembelajaran	Mengajar kels X Busana dengan jumlah siswa sebanyak 31 anak, 1 anak tidak hadir dikarenakan sakit Selama 30 menit pertama mengajarkan materi kecelakaan keja dan selanjutnya praktek bagaimana penangan saat terjadi kecelakaan kerja.		
		09.15 -10.35	Konsultasi Materi	Mengkonsultasikan materi untuk pelajaran menghias busana dengan materi sulam fantasi.		
		11.00-14.00	Penyusunan RPP dan Konsultasi RPP	Menyusun RPP, soal, handout dan jobsheet. Materi handout berupa sulam fantasi. Materi jobsheet berupa motif sulam fantasi. Mengkonsultasikan RPP, soal, handout dan jobsheet yang akan digunakan sebagai pedoman saat mengajar.		

14.	Rabu, 26 Agustus 2015	07.00 – 10.15  10.30-12.00  12.30 – 15.00	Persiapan Mengajar  Proses Pembelajaran  Penyusunan RPP	Mengumpulkan RPP, soal, handout Mengecek ulang PPT dan mereview materi yang akan disampaikan Mengajar kelas XI busana dengan materi praktek sulaman fantasi. Siswa membuat sulam fanti secara individu dan dengan menggunakan ketentuan yang tertera pada jobsheet. Mengkonsultasikan materi untuk pelajaran memilih bahan baku busana dengan hasil materi praktek merajut.	Beberapa siswa ingin menerobos pintu masuk sekolah	Memanggil dan mengunci gerbang guna menertibkan siswa yang ingin lolos
15.	Kamis, 27 Agustus 2015	07.00 – 10.15  10.30-12.00	Persiapan Mengajar  Proses Pembelajaran	Mengumpulkan RPP, soal, handout Mengecek ulang PPT dan mereview materi yang akan disampaikan Mengajar Kelas X busana dengan materi pembelajaran memilih bahan baku busana tentang merajut. Siswa praktek membuat tusuk dasar rajutan yaitu tusuk rantai tunggal dan rantai ganda.	Beberapa ada yang kesulitan menemukan kata-kata yang cocok.	Membanu menemukan kata yang sesuai dengan yang ada pada modul

		12.30 – 14.30	Adminitrasi guru	Membantu guru menyelesaikan admintrasi guru baik dari mengedit sampai mengeprint data. Adminitrasi ini digunakan guna kepentingan akreditasi sekolah SMK Negeri 1 Depok.		
16.	Jumat, 28 Agustus 2015	07.00 – 09.00  09.00-12.00	Piket Perpustakaan  Pendampingan mengajar	Mengecek dan mendata daftar siswa baru di SMK Negeri 1 Depok. Memberi sampul buku dan mengecap buku sebagai tanda milik SMK Negeri 1 depok. Mendamping mengajar kelas X busana Materi membuat busana bayi dan merenda.		
17.	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00 – 07.40  07.50 – 10.15	Konsultasi Materi  Piket Tata Usaha	Mengkonsultasikan materi untuk pelajaran K3LH dengan mengambil materi <i>hygene</i> dan sanitasi Mendata dan megecek daftar pengembalian buku		

		10.30 – 12.00	Penyusunan RPP	Menyusun RPP, soal dan handout dengan materi <i>hygiene</i> dan sanitasi. Mengkonsultasikan RPP dan handout		
18.	Senin, 31 Agustus 2015	07.00 – 07.45	Upacara Hari Jadi Kota Yogyakarta	Upacara memperingati hari jadi kota Yogyakarta dengan memakai pakaian kebaya sebagai symbol adat kota Yogyakarta		
		07.55 - 10.45	Konsultasi RPP	Mengkonsultasikan materi untuk pelajaran memilih bahan baku busana dengan mengambil materi kontruksi bahan.		
		11.15- 14.00	Pendampingan mengajar	Mendampingi kelas X Busana dengan materi kampuh. Melanjutkan pembuatan macam kampuh. Siswa yang hadir sebanyak 32 anak	Mengeluh mengerjakan kampuh.	Memberi semangat dan dorongan untuk mencapai nilai yang baik.
19.	Selasa, 1 September 2015	07.15 – 08.00	Proses pembelajaran	Mengajar kelas XI Busana dengan materi bahan <i>hygiene</i> dan sanitasi Melakukan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dan		

		08.00 – 11.15	Konsultasi RPP	mengevaluasi hasil jawaban siswa Siswa yang hadir sebanyak 32 anak, Mengkonsultasikan dan mengumpulkan RPP, soal dan handout		
		11.50 – 14.00	Pendampingan Mengajar	Mendampingi siswa kelas XI dengan materi melanjutkan praktek membuat kemeja pria yaitu kerah dan sebagian masih ad yang mengerjakan manset.	Beberapa ada yang tidak fokus dalam mengerjakan busana pria	Memberi peringatan
20.	Rabu, 2 September 2015	07.00 – 09.00	Rapat PPL	Mengevaluasi hasil pembelajaran selama 2 minggu dan membahas tentang penyusunan laporan.		
		09.00-10.00	Kunjungan DPL	Kunjungan DPL oleh Ibu Prapti yang memberikan nasehat dan mengevaluasi kinerja selama 1 minggu beserta program kerja yang telah dilakukan.		
		10.30 – 15.00	Penyusunan RPP	Mengkonsultasikan materi untuk cara membuat dasar kontruksi bahan. Menyusun RPP, soal dan jobsheet yang berisi tentang langkah membuat 3 dasar		

				kontruksi bahan. Mengkonsultasikan RPP dan jobsheet		
21.	Kamis, 3 September 2015	07.00 – 10.15  10.30 – 12.00  12.30-14.00	Persiapan mengajar  Proses Mengajar  Adminitrasi guru	Mengumpulkan RPP, soal, handout Mengecek ulang PPT dan mereview materi yang akan disampaikan Mengajar kelas X busana, mata pelajaran memilih bahan baku busana dengan materi kontruksi bahan. Siswa diminta membuat 3 dasar kontruksi bahan yaitu silang polos, silang kepar dan silang satin. Membantu guru membuat adminitrasi guna untuk akreditasi sekolah.		
22.	Jumat, 4 September 2015	07.00 – 08.00  08.45 – 11.30	Persiapan Mengajar  Proses Pembelajaran	Menyiapkan alat dan bahan untuk praktek menjahit Mengecek kelengkapan piranti pada mesin jahit Mengajar kelas X Busana dengan materi praktek membuat busana bayi.		

23.	Sabtu, 5 September 2015	07.00 – 10.15 10.20 – 12.30 12.40 – 14.45	Mengoreksi Nilai Memasukkan Nilai Analisis Nilai	Mengoreksi nilai untuk mata pelajaran memilih bahan baku busana (pertemuan 1 dan 2) Memasukkan nilai ke daftar penilaian Menganalisis setiap nilai pretest dan posttest yang disesuaikan dengan KBM		
24.	Senin, 7 September 2015	07.00 – 07.45 08.00 – 10.15 10.30 – 12.30 12.40 – 15.00	Upacara Mengoreksi Nilai Memasukkan Nilai Analisis Nilai	Upacara diikuti oleh seluruh guru, tim PPL dan siswa, Mengoreksi nilai untuk pelajaran menghias busana (pertemuan 1 dan 2) praktek tusuk dasar dan sulam fantasi Memasukkan nilai ke daftar penilaian Menganalisis setiap nilai pretest dan posttest yang disesuaikan dengan KBM terutama untuk praktek menghias busana ada beberapa yang nilainya tidak mencapai standar kompetensi		



25.	Selasa, 8 September 2015	07.15 – 08.00  0830-10.00  10.30 – 14.00	Proses Mengajar  Mengeoreksi nilai  Pendampingan Kelas	<p>Mengajar kelas X busana materi pembelajaran adalah ulangan untuk materi <i>hygene</i> dan sanitasi.</p> <p>Mengoreksi nial siswa kelas X tntang materi memilih bahan baku busana.</p> <p>Membantu mendampingi kelas untuk mata pelajaran busanapria</p> <p>Materi yang diajarkan melanjutkan praktk membuat busana pria. Sebagian besar sisiwa sudah menyelesaikannya. Diikuti oleh 27 sisiwa, 2 siswa ijin tidak masuk</p>		
26.	Rabu, 9 September 2015	07.00 – 12.00	Memperingati hari jadi olahraga	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah senam bersama, dimana senam bersama diikuti oleh seluruh warga SMK NEGERI 1 Depok sleman.</p> <p>Kegiatan jalan sehat. Jalan sehat diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL.</p> <p>Bermain voly, dikuti oleh mahsiswa PPL</p>		

				dan guru SMK Negeri 1 Depok. Khususnya para wanita.		
27.	Kamis, 10 September 2015	07.00 – 10.15	Piket Pagi	Mendata siswa yang datang terlambat sebanyak 8 anak karena bangun kesiangan dan mengantar adik sekolah		
		10.30 – 13.30	Mengoreksi Nilai	Mengoreksi nilai untuk mata pelajaran Pemilihan Bahan Baku Busana untuk praktek menghilangkan noda		
		13.55 – 15.00	Menganalisis Nilai	Menganalisis setiap nilai praktek yang disesuaikan dengan KBM		

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Prapti Karomah M.Pd

NIP. 19591208 198403 1 008

Dra. Bakti Sriwidawati

NIP. 19620920 198803 2 005

Juniaty Boru Manurung

NIM. 14513247005

## **LAMPIRAN 5. SILABUS**

## SILABUS

**Nama Sekolah** : SMKN Negeri 1 Depok  
**Kompetensi Keahlian** : Busana Butik  
**Mata Pelajaran** : Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)  
**Kelas** : X  
**Semester** : 1 / Ganjil  
**Standar Kompetensi** : 1. Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)  
**Alokasi Waktu** : 13 x 45 menit (@ 1 jam/pertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber /alat/bahan
						T M	P S	P I	
1	2	3		5	6	7	8	9	10
1.1.Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Identifikasi kesehatan di lingkungan kerja</li> <li>▪ SOP kesehatan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan kesadaran dalam menjaga kesehatan, keselamatan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cinta damai</li> <li>▪ Tanggung Jawab.</li> <li>▪ Peduli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ keselamatan dan keamanan diikuti secara benar sesuai dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Tes lisan</li> <li>* Tes tertulis</li> <li>*</li> </ul>	3			

<p>n kerja (K3).</p>	<p>keselamatan dan keamanan di tempat kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hukum kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku secara Internasional</li> <li>▪ Prosedur keselamatan, dan keamanan yang berlaku di industri “<i>Custom-made</i>”</li> </ul>	<p>keamanan kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teliti dalam melakukan/ melaksanakan pekerjaan</li> <li>▪ Menjelaskan pengertian kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja</li> <li>▪ Menjelaskan Undang-undang ketenaga kerjaan</li> <li>▪ Menjelaskan prosedur bekerja dengan aman</li> <li>▪ Menjelaskan prosedur mencegah kebakaran</li> <li>▪ Merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan keamanan</li> <li>▪ Menerapkan prosedur bekerja</li> </ul>	<p>lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Peduli Sosial</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<p>kebijakan perusahaan dan hukum-hukum yang berkaitan serta persyaratan-persyaratan asuransi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan dan Prosedur kesehatan, keamanan diidentifikasi dan dilaporkan segera.</li> <li>▪ Setiap sikap atau kejadian yang mencurigakan dilaporkan segera kepada orang yang telah ditunjuk.</li> </ul>	<p>Pengamatan</p>					
----------------------	---	---	--	---	-------------------	--	--	--	--	--

		sesuai dengan SOP									
1.2.Melaksanakan prosedur K3	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kebersihan personil/grooming</li> <li>▪ Konsep kesehatan jasmani</li> <li>▪ Konsep penampilan pribadi</li> <li>▪ Prinsip-prinsip bekerja dengan aman</li> <li>▪ Prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan kesadaran terhadap hygiene personal</li> <li>▪ Mengapresiasikan terhadap pencegahan terjadinya situasi darurat (bahaya) kesehatan pribadi</li> <li>▪ Menjelaskan infeksi dan penyakit dan cara menghindarinya</li> <li>▪ Menjelaskan konsep kesehatan jasmani</li> <li>▪ Menjelaskan konsep penampilan pribadi</li> <li>▪ menerangkan prinsip bekerja dengan aman</li> <li>▪ Menunjukkan penampilan pribadi sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cinta damai</li> <li>▪ Tanggung Jawab.</li> <li>▪ Peduli lingkungan.</li> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Peduli Sosial</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kebersihan personil/grooming dijaga untuk mendapatkan prestasi kerja</li> <li>▪ Konsep kesehatan jasmani dipahami dengan baik</li> <li>▪ Memahami Konsep penampilan pribadi sesuai standar industri</li> <li>▪ Melaksanakan pekerjaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip bekerja dengan aman</li> <li>▪ Prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan</li> </ul>	* Tes lisan *Pengamatan		3				

		standar industri ▪ Menerapkan prinsip- prinsip kesehatan dan keselamatan kerja		sesuai SOP						
1.3.Menerapkan konsep lingkungan hidup	- Konsep lingkungan hidup - Pencemaran lingkungan - Higiene dan sanitasi - Penanganan limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang konsep lingkungan hidup</li> <li>• Mengatasi pencemaran lingkungan</li> <li>• Menjelaskan tentang konsep Higiene dan sanitasi</li> <li>• Melakukan penanganan pada limbah melalui proses kimiawi, daur ulang, dan pemanfaatan limbah menjadi produk yang bermanfaat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cinta damai</li> <li>▪ Tanggung Jawab.</li> <li>▪ Peduli lingkungan.</li> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Peduli Sosial</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep lingkungan hidup diterapkan sesuai kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku</li> <li>• Tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengatasi pencemaran lingkungan</li> <li>• Adanya penanganan yang produktif terhadap limbah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>		3			

<p>1.4. Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep pertolongan pertama pada kecelakaan</li> <li>- Prosedur Pertolongan pertama pada kecelakaan</li> <li>- Penanganan situasi darurat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan konsep pertolongan pertama pada kecelakaan</li> <li>• Menjelaskan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan</li> <li>• Mengenali macam-macam bahayayang perlu diberikan pertolongan pertama</li> <li>• Menangani situasi darurat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cinta damai</li> <li>▪ Tanggung Jawab.</li> <li>▪ Peduli lingkungan.</li> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Komunikatif</li> <li>▪ Peduli Sosial</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan kecelakaan dilakukan secara benar sesuai dengan prosedur perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>		2	2		
--	--	---	---	--	---	--	---	---	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Eka Setiadi, M.Pd  
NIP.19591208 198403 1 008

Depok, 1 juli 2015

Guru Mata Pelajaran

Dra.Bekti Sri Widawati  
NIP. 19620920 1988 03 2 005



## SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Depok  
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : X / 1  
Program Studi Keahlian : Tata Busana  
Standar Kompetensi : **7. Memilih Bahan Baku Busana**  
Alokasi Waktu : 13  
KKM : 80

KOMPETENSI DASAR	NILAI – NILAI	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
7.1 Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rasa ingin tahu</li> </ul>	7.1.1 Mengidentifikasi bahan utama sesuai dengan macam – macam serat , sifat - sifat serat dan jenis bahan utama “ <i>Menunjukkan pengkajian yang serius terhadap identifikas bahan utama sesuai dengan macam - macam serat , sifat - sifat serat dan jenis</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Macam-macam sifat serat tekstil dan jenis bahan utama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi tentang bahan utama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Tes Lisan</li> </ul>	1	1	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ernawati dkk, Tata Busana Jilid 2, Direktorat Pembinaan SMK, Dir.Jen Dikdasmen, Depdiknas , Jakarta 2008.</li> <li>Dra. H.F Hasnah Riu, Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil, PPPGK, Jakarta, 1996.</li> <li>Ana Isro Iliani,</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teliti</li> </ul>	<p><i>bahan utama”</i></p> <p>7.1.2 Mengklasifikasi jenis bahan utama berdasarkan waktu pemakaian, umur, kesempatan, postur tubuh si pemakai</p> <p><i>“Bekerja secara teratur, rinci dan tertib dalam mengklasifikasi jenis bahan utama, asal serat dan kegunaannya”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis-jenis bahan utama berdasarkan waktu pemakaian, umur, kesempatan, postur tubuh si pemakai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengelompokkan jenis bahan utama berdasarkan waktu, umur, kesempatan, postur tubuh</li> <li>- Membuat kliping bahan utama berdasarkan asal serat dan fungsinya</li> </ul>	- Portofolio					Modul Pengetahuan Bahan Tekstil, Dirjen Dikmenjur, Dirjen Dikdasmen, 2005
--	--	---	--	--	--------------	--	--	--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Senang membaca</li> <li>▪ Teliti</li> <li>▪ Teliti</li> <li>▪ Senang membaca</li> </ul>	<p>7.1.3 Mengelompokkan bahan pelapis sesuai dengan macam dan fungsinya  <i>“ Mencari sumber informasi / bacaan untuk memperoleh informasi tentang macam macam dan fungsi bahan pelapis”</i></p> <p>7.1.4 Memilih bahan pelapis sesuai dengan jenis bahan utama dan desain  <i>“Teliti dalam memilih bahan pelapis sesuai dengan jenis bahan utama dan desain”</i></p> <p>7.1.5 Mengidentifikasi efek bahan pengeras sesuai dengan jenis bahan utama  <i>“Teliti dalam mengiden tifikasi efek</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Macam dan fungsi pelapis bahan</li> <li>▪ Bahan pelapis dipilih sesuai dengan jenis bahan utama dan desain</li> <li>▪ Macam-macam bahan pengeras sesuai dengan fungsinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan tentang jenis-jenis bahan pelapis sesuai dengan kegunaannya</li> <li>- Menentukan macam - macam bahan pelapis sesuai dengan bahan utama dan desain</li> <li>- Menggali informasi tentang efek bahan pengeras sesuai dengan jenis bahan utama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Lisan</li> <li>- Tes Lisan</li> <li>- Tes Tertulis</li> <li>- Tes Lisan</li> <li>- Tugas</li> </ul>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>1</p> <p>1</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dra. H.F Hasnah Riu, Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil, PPPGK, Jakarta, 1996.</li> <li>▪ Ana Isro Iliani, Modul Pengetahuan Bahan Tekstil, Dirjen Dikmenjur, Dirjen Dikdasmen, 2005</li> <li>▪ Dra. H.F Hasnah</li> </ul>
--	--	---	--	--	--	-------------------------------------	-------------------	---

		<p><i>bahan pengeras sesuai dengan jenis bahan utama”</i></p> <p>7.2.1 Mengidentifikasi pemeliharaan bahan tekstil sesuai dengan sifat dan jenis bahan</p> <p><i>“Mencari sumber informasi / bacaan untuk memper oleh informasi tentang pemeliharaan bahan tekstil sesuai dengan sifat dan jenis bahan:</i></p> <p>7.2.2 Menjelaskan bahan dan alat yang diperlukan untuk pemeliharaan bahan tekstil</p> <p><i>“ Berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam dengan cara menggunakan bahan / obat untuk pemeliharaan bahan tekstil yang ramah</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemeliharaan bahan tekstil sesuai dengan jenis dan sifat bahan tekstil</li> <li>▪ Bahan dan alat yang diperlukan untuk pemeliharaan bahan tekstil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggali informasi tentang pemeliharaan bahan tekstil</li> <li>- Menunjukkan bahan dan alat yang diperlukan untuk pemeliharaan bahan tekstil</li> <li>- Membuat kliping tentang label pemeliharaan</li> <li>- Praktik pemeliharaan busana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Lisan</li> <li>- Tugas</li> <li>- Tes Tertulis</li> <li>- Portofolio</li> </ul>	1	1	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Riu, Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil, PPPGK, Jakarta, 1996.</li> <li>▪ Ana Isro Iliani, Modul Pengetahuan Bahan Tekstil, Dirjen Dikmenjur, Dirjen Dikdasmen, 2005</li> </ul>
--	--	---	---	---	--	---	---	---	--

		<p><i>lingkungan”</i></p> <p>7.2.3 Memelihara busana sesuai dengan labelnya  <i>“ Cermat dalam memelihara busana dengan memperhatikan label sebelum melakukan pekerjaan”</i></p> <p>7.3.1 Mengidentifikasi bahan pelengkap sesuai dengan fungsi dan jenis busana  <i>“ Berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas memilih bahan pelengkap sesuai dengan fungsinya “</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Macam-macam label pemeliharaan</li> <li>▪ Pemeliharaan jenis - jenis busana</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Macam - macam bahan pelengkap sesuai fungsi dan jenis busana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengelompokkan bahan pelengkap sesuai dengan fungsi dan kegunaannya</li> <li>- Membuat klipng macam-macam bahan pelengkap sesuai dengan fungsinya</li> </ul>					
--	--	---	---	---	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Eka Setiadi, M.Pd  
NIP.19591208 198403 1 008

Depok, 1 juli 2015  
Guru Mata Pelajaran

Dra.Bekti Sri Widawati  
NIP. 19620920 1988 03 2 005

**LAMPIRAN 6. RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP) DAN DAFTAR NILAI**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 1 DEPOK
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	: X/ 1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 jam pelajaran @ 45 menit
Standart Kompetensi	: Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan (K3)
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi bahaya-bahaya ditempat kerja (k3)
KKM	: 80
Karakter	: Rasa ingin tahu, gemar membaca dan di siplin

### I. INDIKATOR

- Mendiskripsikan tentang konsep dasar K3 (pengertian, tujuan dan prinsip K3).

### II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Pembelajaran selesai, siswa dapat :

- Memahami konsep dasar K3 baik dalam pengertiannya, tujuan dan prinsip dari K3.

### III. MATERI AJAR

- Konsep dasar K3.

#### KONSEP DASAR K3

Keselamatan kerja adalah usaha dalam melakukan pekerjaan tanpa kecelakaan yang memberikan suasana atau lingkungan kerja yang aman dengan tercapainya hasil yang menguntungkan dan bebas dari segala macam bahaya. Adapun tujuan keselamatan kerja yaitu :

1. Mencegah/mengadakan usaha pencegahan agar karyawan tidak mendapat luka/cidera/mati.
2. Tidak terjadinya kerugian/kerusakan pada alat/material/produksi.
3. Upaya pengawasan terhadap 4m yaitu : manusia,material,mesin,metode kerja yang dapat memberikan lingkungan kerja aman dan nyaman sehingga tidak terjadi kecelakaan.

Dalam konsep kesehatan, keselamatan kerja (k3), mempunyai beberapa prinsip dalam mengkonsepnya yaitu a) setiap pekerjaan bisa dilakukan dengan selamat, b) kecelakaan pasti ada sebabnya, c) penyebab kecelakaan harus dicegah/ditiadakan. Menurut JSA prinsip Kesehatan keselamatan kerja (K3), diantaranya : “ bekerja dengan aman dan selamat : a) mengetahui pekerjaan yang akan dilakukan, b) mengetahui langkah/tahapan pekerjaan tersebut, cc) mengetahui bahaya-bahayanya, dan d) mengetahui cara mengendalikabb bahaya-bahaya tersebut. Konsep kesehatan keselamatan kerja berkepentingan bagi :

1. Menyelamatkan karyawan, dari : sakit, kesedihan, kehilangan mmasa depan, dan kehilanngan gaji/nnafkah.
2. Menyelamatkan keluarga, dari kesedihan, masa depann yang tak menentu, dan kehilangan penndapatan.
3. Mennyelamatkan perusahaan, dari : kkehilangan tennaga kerja, pengeluaran biaya akibat kecelakaan, kehilangan waktu karene terhenti kegiatann, mmelatih atau mengganti karyawann yang celaka, bahkan bisa sampai terhentinya produktif.

#### IV. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pengayaan

#### V. KRGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN	SISWA	GURU
<p>1. Kegiatan Awal (5 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam Pembuka</li> <li>• Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek.</li> <li>• Mempresensi siswa.</li> <li>• Penjelasan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Penjelasan materi secara garis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Memperhatikan penjelasan dan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin Doa</li> <li>• Melaksanakan presensi</li> <li>• Guru menjelaskan topik, tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.</li> </ul>



besarr.		
<p>2. Kegiatan Inti (35 menit)</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi awal tentang pengetahuan K3.</li> </ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeberikan pemahaman kepada siswa tentang konsep dasar K3.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan dan Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku/modul.</li> <li>• Memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>• Bertanya apanila ada materi yang belum jelas.</li> <li>• Mendengarkan penyampaian materi oleh guru.</li> <li>• Bertanya perihal yang belum dipahami.</li> <li>• Mencermati penguatan yang dilakukan guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran.</li> <li>• Guru melakukan penilaian karakter rasa ingin tahu dan kerjasama.</li> <li>• Guru memberi penjelasan bagi siswa yang bertanya.</li> <li>• Memberi kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis jenis bahan dan fungsinya.</li> <li>• Memberikan penguatan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa serta menjawab.</li> </ul>
<p>3. Penutup (5 menit)</p> <p>Kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan sebagai pengayaan materi</li> </ul>

## VI. SUMBER BELAJAR

- Mohammad Adam Jerusalem,M.T. dan Enny Zuhny Khayati,M.Kes. 2010. *Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta : UNY Yogyakarta.
- Drs. Iin Solihin dkk. 2005. *Modul Prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan*. Jakarta : Depdiknas
- 

## VII. PENILAIAN

- Teknik Penilaian : Tes Lisan
- Bentuk Instrument : Soal Essay

Pertanyaan Pengayaan :

1. Jelaskan pengertian keselamatan kerja ?

2. Jelaskan prinsip-prinsip k3 ?
3. Apa yang dimaksud dengan 4 m ?

Jawaban :

1. Keselamatan kerja adalah usaha dalam melakukan pekerjaan tanpa kecelakaan yang memberikan suasana atau lingkungan kerja yang aman serta tercapai hasil yang menguntungkan dan bebas dari segala macam bahaya.
2. Prinsip k3 adalah
  - Setiap pekerjaan bisa dilakukan dengan selamat.
  - Kecelakaan pasti ada sebabnya.
  - Penyebab kecelakaan harus dicegah/ditiadakan.
3. Yang dimaksud dengan 4m adalah manusia, material, mesin, dan metode kerja.

Depok 11 Agustus 2015

Mengetahui ,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,

Drs. Eka Setadi  
NIP. 19591208 198403 1 008

Dra. Bkti Sriwidawati  
NIP. 19620920 198803 2 005

Guru Mata Pelajaran

Juniaty Boru Manurung  
NIM 14513247005



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 1 DEPOK
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	: X/ 1
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 jam pelajaran @ 45 menit
Standart Kompetensi	: Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan (K3)
Kompetensi Dasar (k3)	: Mengidentifikasi jenis-jenis kecelakaan diindustri
KKM	: 80
Karakter	: Rasa ingin tahu, gemar membaca dan di siplin

### I. INDIKATOR

- Mendiskripsikan tentang jenis-jenis kecelakaan pada industry.

### II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Pembelajaran selesai, siswa dapat :

- Memahami pengertian kecelakaan kerja.
- Mengidentifikasi jenis- jenis kecelakaan khususnya pada industry.
- Mengetahui cara menanganinya dari setiap jenis-jenis kecelakaan yang ada pada industry.

### III. MATERI AJAR

#### KECELAKAAN KERJA

##### A. Pengertian Kecelakaan

Dalam pelaksanaannya K3 adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan sistem dan produktifitas kerja. Kecelakaan, adalah kejadian yang tak terduga dan tak

diharapkan. Tak terduga oleh karena di belakang peristiwa itu tidak terdapat unsure kegajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan. Tidak diharapkan oleh karena peristiwa kecelakaan disertai kerugian materiil maupun penderitaan dari yang paling ringan sampai kepada yang paling berat dan tidak diinginkan.

Secara teoritis istilahistilah bahaya yang sering ditemui dalam lingkungan kerja meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- a. *Hazard* (sumber bahaya). Suatu keadaan yang memungkinkan / dapat menimbulkan kecelakaan, penyakit, kerusakan atau menghambat kemampuan pekerja yang ada
- b. *Danger* (tingkat bahaya). Peluang bahaya sudah tampak (kondisi bahaya sudah ada tetapi dapat dicegah dengan berbagai tindakan prventif.
- c. *Risk*, prediksi tingkat keparahan bila terjadi bahaya dalam siklus tertentu
- d. *Insident*. Munculnya kejadian yang bahaya (kejadian yang tidak diinginkan, yang dapat/ telah mengadakan kontak dengan sumber energy yang melebihi ambang batas badan/struktur.
- e. *Accident*. Kejadian bahaya yang disertai adanya korban dan atau kerugian (manusia/benda).

Dalam beberapa industri, kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat kurang terjaganya keselamatan kerja lebih tinggi daripada yang lainnya. Sekitar dua dari tiga kecelakaan terjadi akibat orang jatuh, terpeleset, tergelincir, tertimpa balok, dan kejatuhan benda di tempat kerja. (Daryanto, 2001: 2) Suma'mur (1987:3) mengatakan bahwa 85% dari sebab-sebab kecelakaan adalah faktor manusia. Lebih lanjut Suma'mur mengatakan bahwa kecelakaan akibat kerja dapat menyebabkan 5 jenis kerugian (K) yakni : (1) kerusakan, (2) kekacauan organisasi, (3) keluhan dan kesedihan, (4) kelainan dan cacat, dan (5) kematian.

Kecelakaan adalah kejadian yang timbul tiba-tiba, tidak diduga dan tidak diharapkan. Setiap kecelakaan baik di industri, di bengkel, atau di tempat lainnya pasti ada sebabnya Secara umum terdapat dua hal pokok yang menyebabkan kecelakaan kerja (Suma'mur, 1985:9) yaitu:

- a. Tindak perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan (*unsafe human acts*).
- b. Keadaan-keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe conditions*)

## B. Jenis- Jenis Kecelakaan

Jenis kecelakaan berdasarkan lokasi kejadian ada 2 yaitu :

### 1. Kecelakaan industry (*Industrial Accident*).

#### a. Tangan Tertusuk Jarum

Cara menanganinya, yaitu :

- Matikan sumber aliran listrik kemesin jahit.
- Laporkan kepada guru pembimbing praktek di workshop
- Buka jarum mesin dari mesin jahit
- Cabut jarum mesin dari jari/tangan yang tertusuk
- Lakukan penekanan pada bekas tusukan jarum, biarkan darah keluar beberapa menit untuk membersihkan bekas tusukan dari penyebab infeksi
- Bersihkan darah/bekas tusukan jarum dengan bahan yang bersih
- Bila masih berdarah balut bekas tusukan dengan menggunakan kain kasa
- Bila korban mengeluh kesakitan dan darah masih banyak keluar, mintalah pertolongan dokter.

#### b. Luka Terkena Gunting

- Pastikan lukanya kecil atau besar
- Biarkan luka kecil atau besar berdarah bebas beberapa menit untuk membersihkannya dari penyebab infeksi
- Bersihkan luka dengan bahan yang bersih
- Jika lukanya kecil tempelkan kasa steril anti septik dan balut dengan kain kasa
- Jika lukanya besar atau dalam, mintalah pertolongan dokter.

#### c. Kecelakaan Listrik

- Matikan sumber aliran listrik ke alat yang rusak, atau bila tidak mungkin, hindarkan korban dari aliran listrik.
- Lakukan pertolongan (pertama) kecelakaan berdasarkan gejala si korban.
- Segera setelah anda melihat seseorang dapat kejutan listrik, cepat perhatikan keadaan umum. Tetapkan cara terbaik untuk membebaskan dari hubungan listrik, tanpa menyebabkan tambahan cedera akibat jatuh.
- Bila mungkin matikan aliran listrik yang bersangkutan. Pada arus listrik bertegang rendah, periksa apakah korban bermuatan listrik dengan cara menyentuhnya cepat-cepat dengan punggung telapak tangan.

- Bila anda merasakan kejutan kecil, ini menunjukkan masih ada arus listrik, dorong atau tarik dan berusahalah untuk melepaskan si korban.
- Pindahkan korban hanya bila dia dalam bahaya dari kebakaran, listrik, benda jatuh atau sumber bahaya lain. Bila korban harus dipindahkan, mintalah bantuan tiga atau empat orang.
- Cegahlah membungkukkan atau membongkokkan leher atau punggungnya, jaga dia agar tetap lurus.
- Topanglah anggota badan yang terluka.
- Kemungkinan besar penyadaran akan berhasil bila dimulai dari semenit sesudah korban berhenti bernafas. Jadi jangan tangguhkan menerapkan penyadaran
- Bila korban bernafas dan jantungnya berdenyut, dia tidak memerlukan penyadaran. Bila dia pingsan, berdarah, muntahan, gigi lepas atau gigi palsu patah ada kemungkinan tertelan dan menyumbat jalan pernafasan, atau kalau korban telentang, lidah kebelakang dan menghalangi jalan nafas. Pembekokkan leher akut kedepan pada korban yang pingsan mungkin pula menghalangi jalan pernafasan.

#### d. Cidera Mata

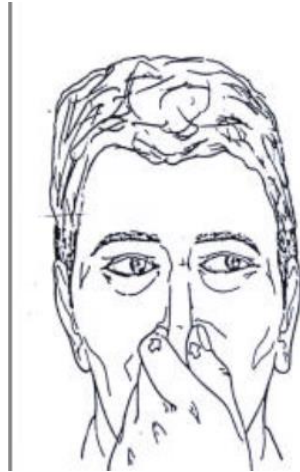
- Dilarang menggosok mata yang di dalamnya terdapat benda asing.
- Suruhlah korban menahan matanya tenang-tenang agar matanya jangan sampai bergerak.
- Jangan sentuh permukaan mata dengan apapun.
- Aturlah pertolongan pengobatan.
- Balutlah kedua mata longgar-longgar.
- Bimbinglah korban ke tempat pos pengobatan

#### e. Lecet/Luka Kecil Dan Memar

- Laporkan selalu dan obatilah semua luka tanpa kecuali, betapapun kecil tampaknya, karena setiap luka dapat terkena infeksi dan meradang jika tidak segera diobati.
- Biarkan luka sedang atau kecil berdarah bebas beberapa menit untuk membersihkannya dari penyebab infeksi.

- Dilarang menutup luka dengan kain tua, saputangan atau jari kotor
  - Bersihkan luka dengan bahan bersih.
  - Tempelkan kasa steril anti-septik dan balutlah, plester/balutlah luka kecil.
  - Mintalah pertolongan dokter untuk semua luka yang dalam.
- f. Luka Bakar Dan Air Panas
- Mintalah segera untuk pertolongan medis/dokter, tergantung pada beratnya luka.
  - Luka bakar terbaik diobati dengan menyiramnya di bawah aliran air dingin yang bersih.
  - Jangan merobek atau menarik pakaian yang melekat pada luka bakar.
  - Jangan mencoba membuang teh panas, atau zat yang serupa dari kulit.
  - Jaga korban jangan sampai shock.
  - Bila mungkin lakukan balutan kering steril, atau tutupi luka bakar dengan kain atau handuk bersih atau kertas biasa. Jangan menyentuh bagian terbakar yang kulitnya melepuh atau yang jelas terlihat dagingnya hangus
- g. Kejutaan (Shock)
- Istirahatkan penderita
  - Jaga penderita tenang dan hangat
  - Longgarkan pakaian yang ketat
  - Jaga penderita agar tetap tenang dan yakinkan pertolongan akan cepat datang.
- h. Keracunan
- Pindahkan korban ke udara segar
  - Jaga korban jangan sampai shock
  - Bantulah pernafasan bila pernafasan terhenti (jangan dengan cara pernafasan buatan dari mulut ke mulut)
- i. Pendarahan
- 1). Hidung Berdarah
- a. Suruh korban duduk tenang dengan kepala menunduk.
  - b. Jangan biarkan dia bersin
  - c. Jepit atau suruh jepit sendiri kuat-kuat hidung pada sambungan tulang rawan.

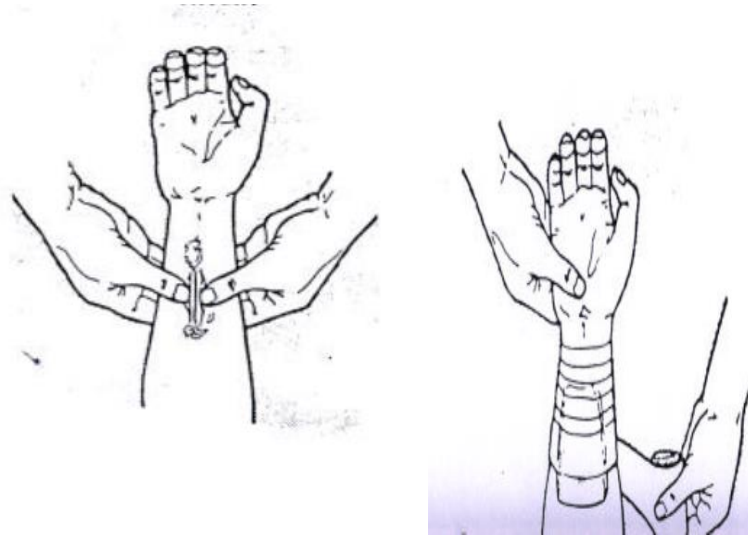
- d. Bila perdarahan tidak berhenti dalam 5 sampai 10 menit, mintalah pertolongan dokter.



Gambar 1. Hidung Berdarah

2). Pergelangan Tangan Terluka

- a. Tekan luka dengan tangan anda, atau pencet kedua tepi luka anda secara serentak. Bila sempat, mula mula tutup luka dengan sapu tangan bersih atau kain pembalut sebelum memberi tekanan.



Gambar 2, Tangan Terluka

- b. Bila korban mengeluh kaku, gatal atau nyeri pada jari atau jari kaki yang dibalut ini berarti balutan terlalu erat, kendorkan sedikit. Bila masih berdarah, tambahkan kasa lagi dan balut tanpa membuang kasa pertama.



- c. Kadang-kadang sepotong benda asing menancap pada luka (kaca, logam, kayu). Dalam hal demikian, berikan tekanan pada tepi luka dengan memasang kasa sekitar luka dan memblutnya ditempatnya. Gunakan pula cara ini bila ada potongan tulang menonjol keluar.

2. Kecelakaan dalam perjalanan (*Community Accident*).

Kecelakaan pada perjalanan biasa kita lihat dan amati saat kita pergi berjalan-jalan.

Misalnya saat pergi jauh kendaraan yang kita tumpangi lupa kita cek kembali keadaanya, apa kah masih biasa dibawa perjalanan jauh atau ad bagian yang rusak. Jika kendaraan yang akan kita pakai tidak kita cek kembali akan terjadi kecelakaan dalam perjalanan.

**IV. METODE PEMBELAJARAN**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasaan.

**V. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	<b>SISWA</b>	<b>GURU</b>
<p>1. Kegiatan Awal (5 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam Pembuka</li> <li>• Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek.</li> <li>• Mempresensi siswa.</li> <li>• Penjelasan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Penjelasan materi secara garis besar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Memperhatikan penjelasan dan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin Doa</li> <li>• Melaksanakan presensi</li> <li>• menjelaskan topik, tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.</li> </ul>

<p>2. Kegiatan Inti (35 menit)</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi awal tentang pengetahuan kecelakaan kerja.</li> </ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pemahaman kepada siswa tentang kecelakaan kerja.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan dan Penilaian</li> </ul> <p>3. Penutup (5 menit )</p> <p>Penugasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>• Bertanya apabila ada materi yang belum jelas.</li> <li>• Mendengarkan penyampaian materi oleh guru.</li> <li>• Bertanya perihal yang belum dipahami.</li> <li>• Mencermati penguatan yang dilakukan guru.</li> <li>• Memperhatikan tentang tugas yang akan dibuat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi pembelajaran.</li> <li>• Memberi penjelasan bagi siswa yang bertanya.</li> <li>• Memberi kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis jenis-jenis kecelakaan.</li> <li>• Memberikan penguatan dengan memberikan soal esay kepada siswa sebagai dasar pemahaman materi.</li> <li>• Memberikan penugasan.(siswa diberi soal esay dan dikerjakan lalu dikumpulkan. )</li> </ul>

## VI. SUMBER BELAJAR

- Mohammad Adam Jerusalem,M.T. dan Enny Zuhny Khayati,M.Kes. 2010. *Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta : UNY Yogyakarta.
- Drs. Iin Solihin dkk. 2005. *Modul Prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan*. Jakarta : Depdiknas.

## VII. PENILAIAN

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrument : Soal Essay
- Instrument : Terlampir

Pertanyaan :

1. Dalam sebuah pekerjaan terdapat 5 karyawan yang bekerja dalam sebuah industry yang bernama PRAPAM antara lain 3 karyawan bertugas menjahit baju, 1 karyawan bertugas di finishing dan 1 lagi bertugas memotong bahan, pemotongan bahan dilakukan memakai gunting mesin karena stock baju yang dibuat sangat banyak. Lokasi tempat kerja sangat kecil dan sempit. Jarak antara petugas satu dengan yang lain sangat berdekatan, jadi dalam bekerja haruslah sangat hati-hati. Suatu ketika seorang yang bertugas memotong bahan mengalami kecelakaan kerja yaitu tangan tergunting, luka yang dialaminya luka dalam. Jika anda salah satu dari anggota karyawan disana, bagaimana tindakan anda agar karyawan yang terluka tidak mengalami pendarahan dan kenapa kecelakaan kerja itu bisa terjadi, jelaskan !

Depok, Agustus 2015

Mengetahui ,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,

Drs. Eka Setadi  
NIP. 19591208 198403 1 008

Dra. Bakti Sriwidawati  
NIP. 19620920 198803 2 005

Guru Mata Pelajaran

Juniaty Boru Manurung  
NIM 14513247005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 1 DEPOK
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	: X/ 1
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 jam pelajaran @ 45 menit
Standart Kompetensi	: Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan (K3)
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi <i>Hygiene</i> dan Sanitasi (k3)
KKM	: 80
Karakter	: Rasa ingin tahu, gemar membaca dan di siplin

### I. INDIKATOR

- Mendiskripsikan tentang konsep lingkungan hidup.
- Menjelaskan Pengertian hygiene dan sanitasi.
- Mengidentifikasi manfaat hygiene dan sanitasi.

### II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Pembelajaran selesai, siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian hygiene dan sanitasi
- Mengidentifikasi manfaat hygiene dan sanitasi

### III. MATERI AJAR

Materi Pembelajaran

1. Pengertian Higiene menurut Undang-Undang No 11 tahun 1962 adalah "Segala usaha untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan". Pengertian sanitasi adalah suatu usaha kesehatan masyarakat yang mengutamakan atau menitikberatkan pada pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi tingkat derajat kesehatan manusia.
2. Manfaat hygiene di tempat kerja: hidup lebih disiplin dalam kerja dan hasil, Selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan, Hidup sehat dan lebih percaya

diri, Hidup penuh arti untuk orang lain, Membuat nyaman dan aman. Sedangkan manfaat sanitasi di tempat kerja: mencegah penyakit menular, mencegah kecelakaan, mencegah timbulnya bau yang tidak sedap, menghindari pencemaran lingkungan, mengurangi jumlah sakit, lingkungan menjadi bersih, sehat dan nyaman. manfaat.

#### IV. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Tes

#### V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN	SISWA	GURU
<p>1. Kegiatan Awal (5 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek.</li> <li>• Salam Pembuka</li> <li>• Mempresensi siswa.</li> <li>• Penjelasan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Tes Awal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa.</li> <li>• Menjawab salam.</li> <li>• Memperhatikan penjelasan dan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran.</li> <li>• Menjawab tes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin Doa</li> <li>• Memimpin salam.</li> <li>• Melaksanakan presensi</li> <li>• Menjelaskan topik, tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari,</li> <li>• Memberikan tes.</li> </ul>
<p>2. Kegiatan Inti (35 menit)</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi awal tentang konsep lingkungan hidup.</li> <li>• Menjelaskan pengertian hygiene dan sanitasi.</li> </ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pemahaman kepada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>• Bertanya apabila ada materi yang belum jelas.</li> <li>• Mendengarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi pembelajaran.</li> <li>• Memberi penjelasan bagi siswa yang bertanya.</li> <li>• Memberi kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis manfaat</li> </ul>

<p>siswa tentang konsep lingkungan hidup.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan dan Penilaian</li> </ul> <p>3. Penutup ( 5 Menit )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Simpulan materi</li> </ul>	<p>penyampaian materi oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya perihal yang belum dipahami.</li> <li>• Menjawab tes yang diujikan ulang.</li> <li>• Siswa mendengarkan dan menanggapi yang disampaikan guru.</li> <li>• Mendengarkan dan menjawab salam.</li> </ul>	<p>hygiene dan sanitasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penguatan dengan memberikan soal post-test.</li> <li>• Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa dalam menjawab soal pilihan ganda.</li> <li>• Menyimpulkan materi.</li> <li>• Menutup pelajaran dengan salam.</li> </ul>
--	---	---

## VI. SUMBER BELAJAR

- Mohammad Adam Jerusalem, M.T. dan Enny Zuhny Khayati, M.Kes. 2010. *Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta : UNY Yogyakarta.

## VII. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : soal essay
2. Kisi – kisi :

No	Indicator	Materi pembelajaran	No soal	Bentuk soal
1.	Menerapkan konsep lingkungan hidup	1. Menjelaskan pengertian K3	1, 2, 3	Pilihan Ganda
		2. Menjelaskan pengertian hygiene dan sanitasi	4, 5, 6, 7	
		3. Manfaat hygiene dan sanitasi	8, 9, 10	

**Soal :**

1. Suatu usaha/industri menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) karena beberapa pertimbangan berikut, kecuali:
  - a. untuk menjaga reputasi perusahaan
  - b. karena dipaksa oleh Undang-Undang
  - c. karena kelebihan keuntungan usaha
  - d. membiarkan terjadinya kecelakaan kerja merupakan suatu tindakan yang tidak manusiawi.
2. Berikut ini hal yang tidak termasuk dalam sasaran diterapkannya K3 di suatu usaha/industri/laboratorium:
  - a. Menjamin keselamatan operator dan orang lain,
  - b. Menjamin penggunaan peralatan aman dioperasikan,
  - c. Menjamin proses produksi aman dan lancar,
  - d. Menjamin terlaksananya perintah UU K3
3. Pola hidup sehat adalah .....
  - a. perilaku positif dalam kebiasaan hidup sehari-hari yang berpengaruh baik terhadap kesehatan individu
  - b. penampilan (*performance*) setiap individu dalam melakukan aktivitas sehari hari
  - c. ilmu yang mempelajari cara-cara yang berguna bagi kesehatan
  - d. sehat jasmani dan rohani
4. Pengertian sehat menurut WHO (1950) adalah .....
  - a. usaha untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan
  - b. sehat jasmani dan rohani sehingga tubuh sehat dan ideal dari segi kesehatan meliputi aspek fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit
  - c. suatu upaya untuk memelihara kebersihan tubuh
  - d. usaha untuk memelihara, menjaga dan mempertinggi derajat kesehatan individu mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki
5. Perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup bersih untuk mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya, dengan harapan dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia disebut .....
  - a. Hazard
  - c. Sanitasi





- a. *Education*
- b. *Environment*
- c. *Engineering*
- d. *Enforcement*

Jawaban soal:

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	C	6.	D
2.	D	7.	A
3.	A	8.	A
4.	B	9.	C
5.	C	10.	B

Penskoran 1 untuk tiap soal

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,

Drs. Eka Setadi

Dra. Bekti Sriwidawati

NIP. 19591208 198403 1 008

NIP. 19620920 198803 2 005

Guru Mata Pelajaran

Juniaty Boru Manurung

NIM 14513247005



**DAFTAR NILAI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**KOMPETENSI KEAHILAN : BUSANA BUTIK**  
**MATA PELAJARAN : K3LH**  
**KELAS : X BB**

**SEMESTER : 1**  
**(SATU)**  
**WALI KELAS :**  
**BU. SRI LESTARI**

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	AGAMA	KODE KOMP. KEAHILAN/KOMP. DASAR									NILAI
					KECELAKAAN KERJA			HIGENE SANITASI						
					UTAMA	PERBAIKAN 1	PERBAIKAN 2	UTAMA	PERBAIKAN 1	PERBAIKAN 2	UTAMA	PERBAIKAN 1	PERBAIKAN 2	
1	158771	AISYAH DIAN EKA MUTIARA	P	Islam	84			70	80	80				
2	158772	AMILIA PERMATA SARI	P	Islam	83			70	90					
3	158773	ANA NUR HIDAYAH	P	Islam	84			60	70	90				
4	158774	ARI NUFIKHA	P	Islam	84			60	50	100				
5	158775	AZKA YULYITA ZAKINATUL NABILA	P	Islam	80			60	70	100				
6	158776	CHALIMATUS SYA'DIYAH	P	Islam	83			80						
7	158777	DYAH NUR WAHYUNI	P	Islam	83			70	70	100				
8	158778	EVA SANITIKA DEWI	P	Islam	83			40	50	80				
9	158779	FAIRUL NURI FATMAWATI	P	Islam	80			50	100					
10	158710	FANIA WAHYUNINGTYAS	P	Islam	83			60	80					
11	158711	FITRI NUR KHASANAH	P	Islam	83			60	80					

12	158712	GRAZIA EMANUELA	P	Kristen	83			70	80					
13	158713	HANIF NUR ASADILLAH	P	Islam	84			60	80					
14	158714	HESTI FITRI WAGYUNI	P	Islam	83			60	80					
15	158715	HILWA NUR BAITY	P	Islam	80			90						
16	158716	IRMA WAHYU UTAMI	P	Islam	80			90						
17	158717	LUSIANA NOVITASARI	P	Islam	83			60	50	90				
18	158718	MUNTIATUN NISA	P	Islam	83			40	90					
19	158719	NOR LIZA FATMA WATRI	P	Islam	80			70	70	90				
20	158720	NOVIANTRI PUTRI NUR AGNI	P	Islam	80			70	70	90				
21	158721	NURI ASTUTI	P	Islam	83			90						
22	158722	PUTRI MEKAR SARI	P	Islam	80			50	90					
23	158723	RENI SETYANINGRUM	P	Islam	83			90						
24	158724	RIVINA AMARTA PUTRI	P	Islam	83			40	70	100				
25	158725	RIYANA WAHYUNINGTYAS	P	Islam	80			80						
26	158726	RIZKY NURULISA	P	Islam	80			50	100					
27	158727	SUCI NUR MAULITA	P	Islam	80			70	70	100				
28	158728	TIUR APRILIANA	P	Islam	80			70	90					
29	158729	VENISA DEVI AYULINA	P	Islam	80			70	100					
30	159730	WAHYU DEWI PUSPITASARI	P	Islam	83			50	90					
31	159731	YESI ILA ATAFIA	P	Islam	83			70	60	90				
32	158732	YULFALAH NINGSIH	P	Islam	83			80						



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 1 DEPOK
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	: XI/ 1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 jam pelajaran @ 45 menit (90 menit)
Standart Kompetensi	: Mengidentifikasi hiasan busana.
Kompetensi Dasar	: Membuat macam tusuk dasar hiasan pada busana.
KKM	: 80
Karakter	: Rasa ingin tahu, teliti gemar membaca dan disiplin

### VIII. INDIKATOR

- Menjelaskan pengertian tusuk hias.
- Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya.
- Membuat aneka macam tusuk hias.

### IX. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Pembelajaran selesai, siswa dapat :

- Menjelaskan teknik memindahkan disain hiasan ke atas bahan sesuai jenis bahan.
- Menjelaskan macam-macam tusuk hias.
- Mengerjakan macam-macam tusuk hias.

### X. MATERI AJAR

- **Pengertian Tusuk Hias.**

Tusuk hias yaitu jahitan tangan yang indah untuk menyelesaikan motif hias dengan cara menusukkan jarum tangan menggunakan benang sulam seperti mouline atau benang parel, sehingga motif hiasan busana tersebut menjadi lebih indah. Tusuk hias dasar yaitu tusuk-tusuk yang merupakan dasar untuk membuat tusuk hias variasi.

- **Macam-macam tusuk hias.**

1. Tusuk jelujur



Cara mengerjakan:

- Buatlah terlebih dahulu garis diatas kain sebagai pedoman arah dalam pekerjaan menyulam.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada permulaan ujung garis sebelah kanan.
- Kemudian tusukkan di (2) arah kedepan pada garis, serta keluar di (3) yang letaknya pada garis arah sebelah depannya lagi.
- Selanjutnya tusukkan di (4) dan keluar di (5) sama seperti pada permulaan dan tetap mengikuti garis tersebut.

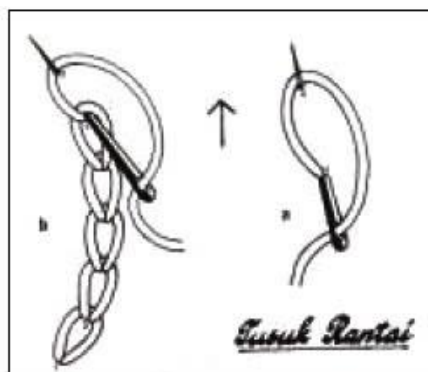
2. Tusuk Feston



Cara mengerjakan :

- Terlebih dahulu buatlah garis pada kain sebagai pedoman arah pada waktu menyulam nanti.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada ujung garis sebelah kiri.
- Kemudian tusukkan di (2) yaitu diluar garis atau kesebelah dalam bidang kain, serta keluar di (1) kembali ditempat semula.
- Selanjutnya tusukkan di (3) yaitu diluar garis dan keluar di (4) pada garis kembal

3. Tusuk Rantai



Cara mengerjakan :

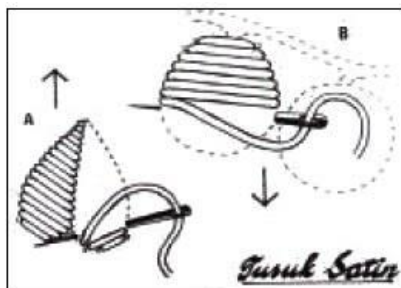
- Terlebih dahulu membuat garis pada kain yang akan dipergunakan sebagai pedoman pada waktu menyulam.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada ujung garis sebelah bawah.
- Kemudian tusukkan kembali di (1) sedikit bergeser atau berhimpitan dengan lubang (1) dan keluar di (2) kearah maju.

#### 4. Tusuk Flanel



- Buatlah terlebih dahulu dua buah garis sejajar pada kain, dengan jarak yang ditentukan.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada garis sebelah awal ujung kiri atau pada garis atas sebelah kiri.
- Kemudian tusukkan di (2) arah menyerong kekanan pada garis atas serta keluar di (3) arah lurus kedepan juga pada garis diatas.
- Selanjutnya tusukkan di (4) arah menyerong kekanan pada garis dibawah, serta keluar di (5) arah lurus kedepan juga pada diawah tersebut.
- Demikian untuk seterusnya, maka jarum dapat ditusukkan di (6) dengan jalan seperti pada tusukan (2).

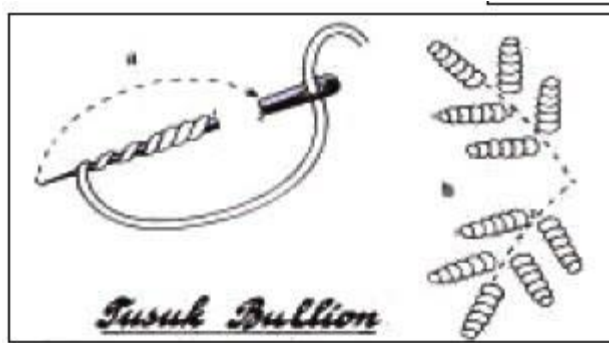
#### 5. Tusuk Satin



Cara mengerjakan :

- Menggambar terlebih dahulu bentuk motif pada kain sesuai dengan rencana dan letaknya, yang dipakai sebagai pedoman.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada ujung bidang dan langsung ditarik.
- Kemudian tusukkan jarum di (2) arah mendatar kekanan pada garis sebelah kanan dan keluar di (3) pada garis sebelah kiri.

#### 6. Tusuk Bullion



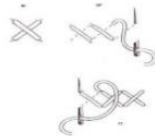
Cara mengerjakan :

- Membuat garis-garis pendek pada kain untuk dipakai sebagai pedoman pada waktu menyulam, sesuai dengan gambar rencana.
- Untuk memuat satu sulaman tusuk bullion, maka tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) serta langsung ditarik.
- Kemudian tusukkan jarum di (2) dengan jarak seperti dikehendaki dan keluar kembali di (1) berhimpitan lubang semula.

#### 7. Tusuk Silang

### Tusuk silang

yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya ada persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah.



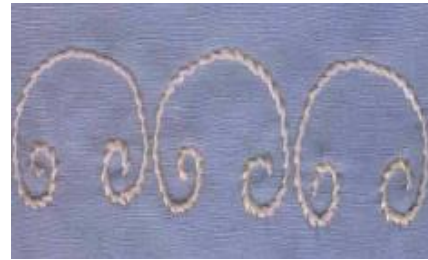
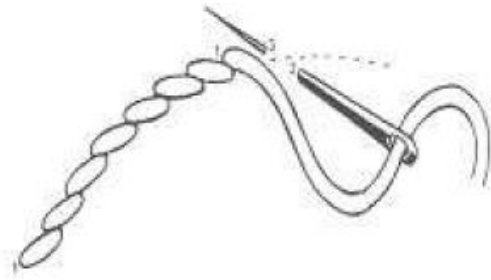
#### 8. Tusuk tikam Jejak

yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan kelihatan seperti setikan mesin.



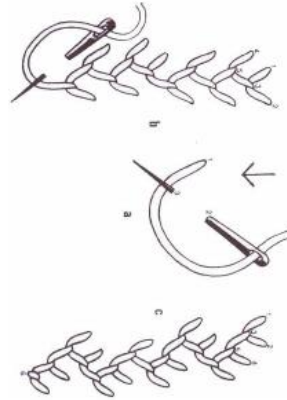
#### 9. Tusuk Tangkai

Setikan yang rapi didapatkan dengan menusukkan jarum dan mengeluarkan tepat pada ujung tusuk hias yang sebelumnya. Pada bagian buruk kain kita harus memperoleh suatu baris tusuk tikam jejak yang rapi.



10. Tusuk Duri Ikan

Tusuk ranting mempunyai efek satu arah yang seolah-olah tumbuh. Tusuk hias ini harus dikerjakan dengan teliti.



**VI. METODE PEMBELAJARAN**

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktikum

**VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

KEGIATAN PEMBELAJARAN	SISWA	GURU
<p>1. Kegiatan Awal (5 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam Pembuka</li> <li>• Penjelasan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Penjelasan materi secara garis besar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Memperhatikan penjelasan dan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam</li> <li>• Menjelaskan topik, tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari.</li> </ul>
<p>2. Kegiatan Inti (35 menit)</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi awal tentang pengetahuan tusuk hias.</li> </ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan cara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>• Bertanya apabila ada materi yang belum jelas.</li> <li>• Mendengarkan penyampaian materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi pembelajaran.</li> <li>• Memberi penjelasan bagi siswa yang bertanya.</li> <li>• Membimbing dan mengarahkan siswa</li> </ul>



<p>mengerjakan macam-macam tusuk hias.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan dan Penilaian</li> </ul> <p>3. Penutup (5 menit )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> </ul>	<p>oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan membuat macam-macam tusuk hias.</li> <li>• Mencermati penguatan yang dilakukan guru.</li> <li>• Memperhatikan tentang tugas yang akan dibuat.</li> </ul>	<p>untuk mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penguatan dengan membahas hasil pratikum siswa serta menjawab bila ada pertanyaan dari siswa.</li> <li>• Memberikan penugasan.</li> </ul>
--	---	--

### VIII. SUMBER BELAJAR

- Buku :  
Widjningsih: 1982, *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*, Yogyakarta IKIP Yogyakarta.

### IX. MEDIA

- Jobsheet

### X. PENILAIAN

- Teknik penilaian : unjuk kerja
- Kisi-kisi soal: Membuat hiasan pada busana

- Penugasan

Tugas :

Buatlah macam-macam tusuk hias yaitu tusuk jelujur, tusuk rantai, tusuk flannel, tusuk veston, tusuk silang, tusuk duri ikan, tusuk tangkai dan tusuk pipih.

- Pedoman Penilaian

Penilaian

No	Nama	Aspek Yang Dinilai					Skor
		Persiapan	Proses		Hasil		
		Alat	Material	Tusuk	eleesai	patan	
							10-100

Depok, Agustus 2015

Mengetahui ,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,

Drs. Eka Setadi  
NIP. 19591208 198403 1 008

Dra. Bakti Sriwidawati  
NIP. 19620920 198803 2 005

Guru Mata Pelajaran

Juniaty Boru Manurung  
NIM 14513247005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 1 DEPOK
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	: X/ 1
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 jam pelajaran @ 45 menit
Standart Kompetensi	: Menghias Busana
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi Jenis sulaman.
KKM	: 80
Karakter	: Rasa ingin tahu, gemar membaca, kreatif dan disiplin

### I. INDIKATOR

- Mendiskripsikan tentang konsep ragam hias.
- Menjelaskan Pengertian sulaman .
- Mengidentifikasi jenis sulaman .
- Membuat sulaman fantasi.

### II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Pembelajaran selesai, siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian sulaman.
- Mengidentifikasi jenis sulaman.
- Membuat sulaman fantasi.

### III. MATERI AJAR

Materi Pembelajaran

#### A. Konsep Menghias Busana

Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu

- 1) Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin dan dengan cara membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda.
- 2) Menghias permukaan kain atau bahan yaitu berupa aneka teknik hias seperti sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruisteeek, terawang dan metelase. Sedangkan membuat bahan baru yaitu berupa membuat kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca.

Dalam mengenali tusuk hias, ada beberapa bentuk ragam hias itu sendiri. Ragam hias yang dibuat untuk hiasan suatu benda ada bermacam- macam bentuknya. , ada

yang bentuk binatang, bentuk bunga, bentuk benda alam dan lain-lain. Macam-macam bentuk ragam hias itu dapat kita kelompokkan menjadi 4 macam yaitu:

a) Bentuk Alami (naturalis)

Bentuk hiasan yang sangat dipengaruhi oleh bentuk benda alam ataupun bentuk yang bersifat dan berwujud dari alam, yang dalam penuangannya pada gambar sangat serupa dengan benda alam tersebut. Contohnya bentuk daun, buah-buahan, bunga, tumbuh-tumbuhan, binatang, bulan, matahari, bintang dan lain-lain. Berikut contoh gambar bentuk natural.



b) Bentuk Dekoratif

Bentuk yang berwujud dari alam yang ditransformasikan ke dalam bentuk dekoratif dengan stilasi ( gubahan/renggaan ), didukung oleh berbagai variasi dan susunan warna yang indah dan serasi menjadi bentuk hiasan yang menarik.



c) Bentuk Geometris

Bentuk desain yang berdasarkan elemen geometris seperti segi empat, lingkaran, segitiga, kerucut, oval, jajaran genjang, silinder dan lain-lain.



d) Bentuk Abstrak

Bentuk yang tertuang dari hasil imajinasi bebas yang bentuknya tidak lazim atau tidak ada kesamaan dari berbagai obyek baik obyek alam maupun obyek buatan manusia. Disebut juga sebagai desain yang berbentuk tidak nyata.



## B. Sulaman

Sulaman adalah teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan menggunakan benang. Benang tersebut diatur secara dekoratif pada permukaan kain dengan jalan menusukkan benang dengan bermacam-macam cara. Macam - macam tusuk ini dinamakan dengan tusuk hias.

Sulaman dibedakan menjadi 2 yaitu sulaman putih dan sulaman berwarna.

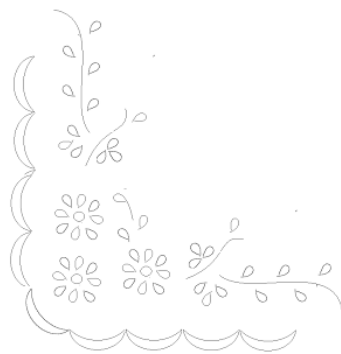
### 1. Sulaman Putih

Sulaman putih adalah sulaman yang warna benangnya sama dengan bahan/kain.

Contoh: sulaman inggris, sulaman bayangan, sulaman riselie.

#### a. Sulaman Inggris

Sulaman putih adalah sulaman yang motifnya yg berbentuk bulat agak panjang ,berbentuk air mata ,tidak terlalu lebar, dan berlubang. Menggunakan benang mauline, ada ringgit-ringgitnya untuk pinggiran. Benda yang dapat dihias misalnya : blus, krah, sapu tangan, alas vas bunga, dsb.



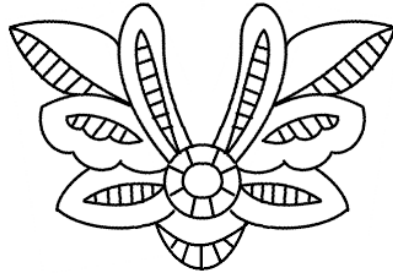
#### b. Sulaman Bayangan

Sulaman ini disebut juga sulaman terbuka dan namanya berasal dari renda.

Motif ini sulaman ini berlubang-lubang kadang pada lubang itu diberi

bentangan benang yang di tusuk feston. Bahan harus polos dan tenunanya rapat

,kadang untuk menghias pakaian wanita dan lenan rumah tangga.



### c. Sulaman Riselie

Sulaman bayangan ini disebut bayangan karena berfungsi sebagai bayangan atau hiasan saja. Tusuk yang digunakan adalah tusuk flanel dan garis-garis menggunakan tusuk tikam jejak. Motif tidak boleh terlalu lebar, benda yang dapat dihias yaitu blus, kebaya, kerudung.



## 2. Sulaman Berwarna

Sulaman berwarna adalah sulaman yang menggunakan bermacam warna untuk menghias, kain yang dihias bisa kain polos, kain motif, kain kotak-kotak dsb.

Macam-macam sulaman berwarna :

### a. Sulaman fantasi

Sulaman yang mempergunakan bermacam-macam tusuk hias kurang lebih tiga tusuk hias dan tiga warna benang. Sulaman ini dapat digunakan untuk menghiasi berbagai macam pakaian atau pun lenan rumah tangga. Bahan yang dihias tidak terbatas, semacam bahan yang dihias tidak terbatas, semua macam bahan yang polos dan berbagai macam benang hias dapat dipergunakan. Adapun ketentuan ragam hias sulaman fantasi yaitu :

- Ragam hias dikerjakan dengan minimal 3 tusuk.
- Tusuk hias digunakan dengan bentuk ragam hias.
- Bentuk ragam hias dapat berupa bentuk asli, rmggang, meruncing, melengkung dll.

- Menggunakana berbagai kombinasi warna.

b. Sulaman bebas

Sulaman yang digunakan untuk menghias dinding atau vigura, menggunakan berbagai macam teknik menghias kain, dengan bahan dan tusuk hias yang disesuaikan dengan teknik menghias kain tersebut serta mempunyai ragam hias bebas dan mempunyai cerita atau tema.



c. Sulaman Janina

Jenis sulaman yang mempunyai ciri khas yaitu seluruh motihnya ditutup dengan menggunakan tusk flannel.

d. Sulaman Tiongkok

Jenis sulaman yang mempunyai ciri khusus, yaitu setiap motifnya diisi penuh dengan tusuk pipih panjang pendek dan pewarnaan pada setiap motif dilakukan secara bertingkat.

e. Sulaman pita

Jenis sulaman yang setiap motifnya diselesaikan dengan menggunakan pita dan dengan berbagai bentuk tusuk ragam hias.



#### IV. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab

- Penugasaan

## V. KRGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN	SISWA	GURU
<p>4. Kegiatan Awal (5 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam Pembuka</li> <li>• Mempresensi siswa.</li> <li>• Penjelasan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam.</li> <li>• Memperhatikan penjelasan dan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin salam.</li> <li>• Melaksanakan presensi</li> <li>• Menjelaskan topik, tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari,</li> </ul>
<p>5. Kegiatan Inti (35menit)</p> <p>d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi awal tentang konsep ragam hias.</li> <li>• Menjelaskan pengertian sulaman dan jenis sulaman.</li> </ul> <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pemahaman kepada siswa tentang jenis sulaman.</li> </ul> <p>f. Konfirmasi</p> <p>Penguatan nilai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>• Bertanya apabila ada materi yang belum jelas.</li> <li>• Mendengarkan penyampaian materi oleh guru.</li> <li>• Bertanya perihal yang belum dipahami.</li> <li>• Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> <li>• Mendengarkan dan menanggapi yang disampaikan guru.</li> <li>• Mendengarkan dan menjawab salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi pembelajaran.</li> <li>• Memberi penjelasan bagi siswa yang bertanya.</li> <li>• Memberi kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis jenis sulaman.</li> <li>• Memberikan materi jenis sulaman putih dan berwarna.</li> <li>• Memberikan tugas membuat motif untuk sulaman risseli.</li> <li>• Menyimpulkan materi.</li> <li>• Menutup pelajaran dengan salam.</li> </ul>
<p>6. Penutup ( 5 Menit )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Simpulan materi</li> </ul>		

## VI. SUMBER BELAJAR

- Enny Zuhny Khayati,M.Kes. 2010. *Menghias busana* . Yogyakarta : UNY Yogyakarta.



## VII. PENILAIAN

- Teknik penilaian : unjuk kerja
- Kisi-kisi soal: Membuat hiasan pada busana
- Penugasan

Tugas :

Buatlah satu motif sulaman risseli !!

- Pedoman Penilaian

Penilaian

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			75-95
		Kecocokan motif dengan materi	Kreatifitas	Hasil	

Depok, September 2015

Mengetahui ,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,

Drs. Eka Setadi

NIP. 19591208 198403 1 008

Dra. Bakti Sriwidawati

NIP. 19620920 198803 2 005

Guru Mata Pelajaran

Juniaty Boru Manurung

NIM 14513247005



**DAFTAR NILAI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**KOMPETENSI KEAHILAN : BUSANA BUTIK**  
**MATA PELAJARAN : Menghias Busana**  
**KELAS : XI BB**

**SEMESTER : 3 (TIGA)**  
**WALI KELAS :**  
**BU. BEKTI**

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	AGAMA	KODE KOMP. KEAHILAN/KOMP. DASAR									NILAI
					TUSUK DASAR			SULAM FANTASI			MELEKATKAN BENANG			
					UTAMA	PERBAIKAN 1	PERBAIKAN 2	UTAMA	PERBAIKAN 1	PERBAIKAN 2	UTAMA	PERBAIKAN 1	PERBAIKAN 2	
1	148739	AISYAH NURHIDAYATI	P	Islam	82			85			80			
2	148740	ANGGI ISNAZUYYIN SHAMIMA	P	Islam	87			88			88			
3	148741	ARDILA NURHAYATI	P	Islam	89			83			80			
4	148742	ASTRI MELYNDA	P	Islam	88			84			85			
5	148743	DHEA HILDA AYUNINGTYAS	P	Islam	95			94			80			
6	148744	DIAN SAFITRI NUR KHAASANAH	P	Islam	82			80			80			
7	148745	FANY TRI HARDANI	P	Islam	90			88			80			
8	148746	FATIAH IRFANI	P	Islam	90			94			80			

9	148748	HENNI NOVIANA ROHMAYANI	P	Islam	95			83			80		
10	148749	HESTI NURHAYATI	P	Islam	80			80			80		
11	148750	KRISNAYATI	P	Islam	81			85			84		
12	148751	MARETTA AFIFAH NUR'AINI	P	Islam	88			83			90		
13	148752	MARGARETHA AYU WULANDARI	P	Katolik	85			88			80		
14	148753	MEI RAHMAYATI DEVI	P	Islam	80			80			80		
15	148754	MUR SUPRIYANTI	P	Islam	89			80			80		
16	148755	NADIA SAFIRAWATI ADILA	P	Islam	87			83			83		
17	148756	NANA INDAHSAARI	P	Islam	88			82			87		
18	148757	NISA NUR HIDAYAH	P	Islam	82			82			88		
19	148758	NIYA ISNAINI	P	Islam	90			83			80		
20	148759	NURHIDAYAH	P	Islam	90			82			85		
21	148760	NURI HANDAYANI	P	Islam	84			83			88		
22	148761	NURULITA KHOTIMAH	P	Islam	83			83			85		
23	148762	PHILAR DESTRI ANJANI	P	Islam	80			80			80		
24	148763	PUTRI WULANDARI	P	Islam	88			83			80		
25	148766	SITI MAHMUDAH	P	Islam	83			83			83		
26	148767	SRI LANJARI DHEA NOLAWATI	P	Islam	80			80			80		
27	148768	TASA LISNI'MATU ZAHROH	P	Islam	90			95			80		
28	148769	TIWI WULANDARI	P	Islam	82			89			88		
29	148770	WINDASARI	P	Islam	85			90			83		

## **LAMPIRAN 7. HAND OUT, JOB SHEET DAN PPT**

## ***HAND OUT (K3LH)***

### **“KONSEP DASAR K3”**

Keselamatan kerja adalah usaha dalam melakukan pekerjaan tanpa kecelakaan yang memberikan suasana atau lingkungan kerja yang aman dengan tercapainya hasil yang menguntungkan dan bebas dari segala macam bahaya. Adapun tujuan keselamatan kerja yaitu :

1. Mencegah/mengadakan usaha pencegahan agar karyawan tidak mendapat luka/cidera/mati.
2. Tidak terjadinya kerugian/kerusakan pada alat/material/produksi.
3. Upaya pengawasan terhadap 4m yaitu : manusia, material, mesin, metode kerja yang dapat memberikan lingkungan kerja aman dan nyaman sehingga tidak terjadi kecelakaan.

Dalam konsep kesehatan, keselamatan kerja (k3), mempunyai beberapa prinsip dalam mengkonsepnya yaitu a) setiap pekerjaan bisa dilakukan dengan selamat, b) kecelakaan pasti ada sebabnya, c) penyebab kecelakaan harus dicegah/ditiadakan. Menurut JSA prinsip Kesehatan keselamatan kerja (K3), diantaranya : “ bekerja dengan aman dan selamat : a) mengetahui pekerjaan yang akan dilakukan, b) mengetahui langkah/tahapan pekerjaan tersebut, cc) mengetahui bahaya-bahayanya, dan d) mengetahui cara mengendalikabb bahaya-bahaya tersebut. Konsep kesehatan keselamatan kerja berkepentingan bagi

4. Menyelamatkan karyawan, dari : sakit, kesedihan, kehilangan masa depan, dan kehilangan gaji/nnafkah.
5. Menyelamatkan keluarga, dari kesedihan, masa depan yang tak menentu, dan kehilangan pendapatan.
6. Menyelamatkan perusahaan, dari : kkehilangan tenaga kerja, pengeluaran biaya akibat kecelakaan, kehilangan waktu karena terhenti kegiatann, mmelatih atau mengganti karyawann yang celaka, bahkan bisa sampai terhentinya produktif.

## KECELAKAAN KERJA

### A. Pengertian Kecelakaan

Dalam pelaksanaannya K3 adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan sistem dan produktifitas kerja. Kecelakaan, adalah kejadian yang tak terduga dan tak diharapkan. Tak terduga oleh karena di belakang peristiwa itu tidak terdapat unsure kengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan. Tidak diharapkan oleh karena peristiwa kecelakaan disertai kerugian materiil maupun penderitaan dari yang paling ringan sampai kepada yang paling berat dan tidak diinginkan.

Secara teoritis istilahistilah bahaya yang sering ditemui dalam lingkungan kerja meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- a. *Hazard* (sumber bahaya). Suatu keadaan yang memungkinkan / dapat menimbulkan kecelakaan, penyakit, kerusakan atau menghambat kemampuan pekerja yang ada
- b. *Danger* (tingkat bahaya). Peluang bahaya sudah tampak (kondisi bahaya sudah ada tetapi dapat dicegah dengan berbagai tindakan prventif.
- c. *Risk*, prediksi tingkat keparahan bila terjadi bahaya dalam siklus tertentu
- d. *Insident*. Munculnya kejadian yang bahaya (kejadian yang tidak diinginkan, yang dapat/ telah mengadakan kontak dengan sumber energy yang melebihi ambang batas badan/struktur.
- e. *Accident*. Kejadian bahaya yang disertai adanya korban dan atau kerugian (manusia/benda).

Dalam beberapa industri, kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat kurang terjaganya keselamatan kerja lebih tinggi daripada yang lainnya. Sekitar dua dari tiga kecelakaan terjadi akibat orang jatuh, terpeleset, tergelincir, tertimpa balok, dan kejatuhan benda di tempat kerja. (Daryanto, 2001: 2) Suma'mur (1987:3) mengatakan bahwa 85% dari sebab-sebab kecelakaan adalah faktor manusia. Lebih lanjut Suma'mur mengatakan bahwa kecelakaan akibat kerja dapat menyebabkan 5 jenis kerugian (K) yakni : (1) kerusakan, (2) kekacauan organisasi, (3) keluhan dan kesedihan, (4) kelainan dan cacat, dan (5) kematian.

Kecelakaan adalah kejadian yang timbul tiba-tiba, tidak diduga dan tidak diharapkan. Setiap kecelakaan baik di industri, di bengkel, atau di tempat lainya pasti ada sebabnya Secara umum terdapat dua hal pokok yang menyebabkan kecelakaan kerja (Suma'mur, 1985:9) yaitu:

- a. Tindak perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan (*unsafe human acts*).
- b. Keadaan-keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe conditions*)

## **B. Jenis- Jenis Kecelakaan**

Jenis kecelakaan berdasarkan lokasi kejadian ada 2 yaitu :

### 1. Kecelakaan industry (*Industrial Accident*).

#### **a. Tangan Tertusuk Jarum**

Cara menanganinya, yaitu :

- Matikan sumber aliran listrik kemesin jahit.
- Laporkan kepada guru pembimbing praktek di workshop
- Buka jarum mesin dari mesin jahit
- Cabut jarum mesin dari jari/tangan yang tertusuk
- Lakukan penekanan pada bekas tusukan jarum, biarkan darah keluar beberapa menit untuk membersihkan bekas tusukan dari penyebab infeksi
- Bersihkan darah/bekas tusukan jarum dengan bahan yang bersih
- Bila masih berdarah balut bekas tusukan dengan menggunakan kain kasa
- Bila korban mengeluh kesakitan dan darah masih banyak keluar, mintalah pertolongan dokter.

#### **b. Luka Terkena Gunting**

- Pastikan lukanya kecil atau besar
- Biarkan luka kecil atau besar berdarah bebas beberapa menit untuk membersihkannya dari penyebab infeksi
- Bersihkan luka dengan bahan yang bersih
- Jika lukanya kecil tempelkan kasa steril anti septik dan balut dengan kain kasa
- Jika lukanya besar atau dalam, mintalah pertolongan dokter.

#### **c. Kecelakaan Listrik**

- Matikan sumber aliran listrik ke alat yang rusak, atau bila tidak mungkin, hindarkan korban dari aliran listrik.
- Lakukan pertolongan (pertama) kecelakaan berdasarkan gejala si korban.
- Segera setelah anda melihat seseorang dapat kejutan listrik, cepat perhatikan keadaan umum. Tetapkan cara terbaik untuk membebaskan dari hubungan listrik, tanpa menyebabkan tambahan cedera akibat jatuh.
- Bila mungkin matikan aliran listrik yang bersangkutan. Pada arus listrik bertegang rendah, periksa apakah korban bermuatan listrik dengan cara menyentuhnya cepat-cepat dengan punggung telapak tangan.
- Bila anda merasakan kejutan kecil, ini menunjukkan masih ada arus listrik, dorong atau tarik dan berusaha untuk melepaskan si korban.
- Pindahkan korban hanya bila dia dalam bahaya dari kebakaran, listrik, benda jatuh atau sumber bahaya lain. Bila korban harus dipindahkan, mintalah bantuan tiga atau empat orang.

- Cegahlah membungkukkan atau membongkokkan leher atau punggungnya, jaga dia agar tetap lurus.
- Topanglah anggota badan yang terluka.
- Kemungkinan besar penyadaran akan berhasil bila dimulai dari semenit sesudah korban berhenti bernafas. Jadi jangan tangguhkan menerapkan penyadaran
- Bila korban bernafas dan jantungnya berdenyut, dia tidak memerlukan penyadaran. Bila dia pingsan, berdarah, muntahan, gigi lepas atau gigi palsu patah ada kemungkinan tertelan dan menyumbat jalan pernafasan, atau kalau korban telentang, lidah kebelakang dan menghalangi jalan nafas. Pembekokkan leher akut kedepan pada korban yang pingsan mungkin pula menghalangi jalan pernafasan.

**d. Cidera Mata**

- Dilarang menggosok mata yang di dalamnya terdapat benda asing.
- Suruhlah korban menahan matanya tenang-tenang agar matanya jangan sampai bergerak.
- Jangan sentuh permukaan mata dengan apapun.
- Aturlah pertolongan pengobatan.
- Balutlah kedua mata longar-longgar.
- Bimbinglah korban ke tempat pos pengobatan

**e. Lecet/Luka Kecil Dan Memar**

- Laporkan selalu dan obatilah semua luka tanpa kecuali, betapapun kecil tampaknya, karena setiap luka dapat terkena infeksi dan meradang jika tidak segera diobati.
- Biarkan luka sedang atau kecil berdarah bebas beberapa menit untuk membersihkannya dari penyebab infeksi.
- Dilarang menutup luka dengan kain tua, saputangan atau jari kotor
- Bersihkan luka dengan bahan bersih.
- Tempelkan kasa steril anti-septik dan balutlah, plester/balutlah luka kecil.
- Mintalah pertolongan dokter untuk semua luka yang dalam.

**f. Luka Bakar Dan Air Panas**

- Mintalah segera untuk pertolongan medis/dokter, tergantung pada beratnya luka.
- Luka bakar terbaik diobati dengan menyiramnya di bawah aliran air dingin yang bersih.
- Jangan merobek atau menarik pakaian yang melekat pada luka bakar.
- Jangan mencoba membuang teh panas, atau zat yang serupa dari kulit.
- Jaga korban jangan sampai shock.
- Bila mungkin lakukan balutan kering steril, atau tutupi luka bakar dengan kain atau handuk bersih atau kertas biasa. Jangan menyentuh bagian terbakar yang kulitnya melepuh atau yang jelas terlihat dagingnya hangus



**g. Kejutaan (Shock)**

- Istirahatkan penderita
- Jaga penderita tenang dan hangat
- Longgarkan pakaian yang ketat
- Jaga penderita agar tetap tenang dan yakinkan pertolongan akan cepat datang.

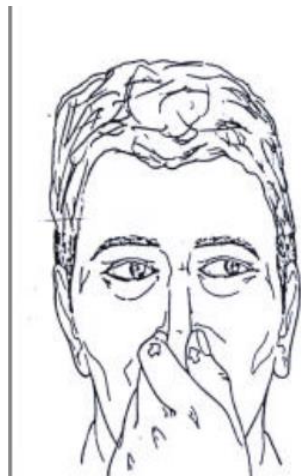
**h. Keracunan**

- Pindahkan korban ke udara segar
- Jaga korban jangan sampai shock
- Bantulah pernafasan bila pernafasan terhenti (jangan dengan cara pernafasan buatan dari mulut ke mulut)

**i. Pendarahan**

1). Hidung Berdarah

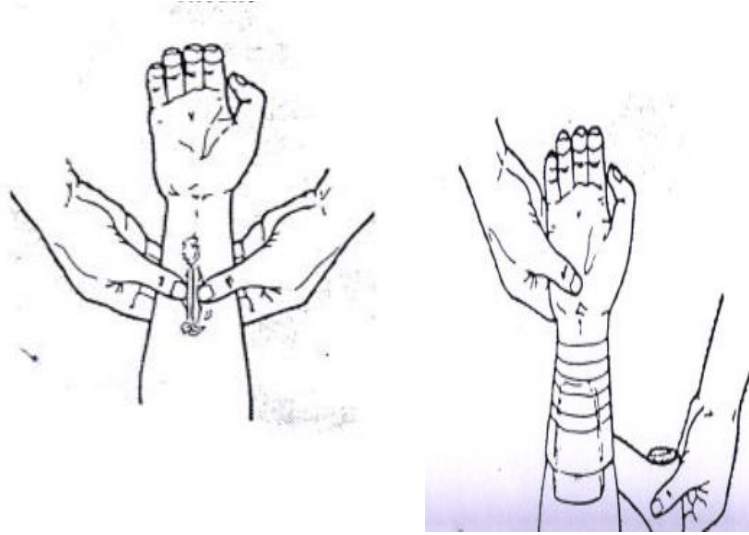
- e. Suruh korban duduk tenang dengan kepala menunduk.
- f. Jangan biarkan dia bersin
- g. Jepit atau suruh jepit sendiri kuat-kuat hidung pada sambungan tulang rawan.
- h. Bila perdarahan tidak berhenti dalam 5 sampai 10 menit, mintalah pertolongan dokter.



Gambar 1. Hidung Berdarah

2). Pergelangan Tangan Terluka

- d. Tekan luka dengan tangan anda, atau pencet kedua tepi luka anda secara serentak. Bila sempat, mula mula tutup luka dengan sapu tangan bersih atau kain pembalut sebelum memberi tekanan.



Gambar 2, Tangan Terluka

- e. Bila korban mengeluh kaku, gatal atau nyeri pada jari atau jari kaki yang dibalut ini berarti balutan terlalu erat, kendorkan sedikit. Bila masih berdarah, tambahkan kasa lagi dan balut tanpa membuang kasa pertama.
  - f. Kadang-kadang sepotong benda asing menancap pada luka (kaca, logam, kayu). Dalam hal demikian, berikan tekanan pada tepi luka dengan memasang kasa sekitar luka dan memblutnya ditempatnya. Gunakan pula cara ini bila ada potongan tulang menonjol keluar.
3. Kecelakaan dalam perjalanan (*Community Accident*).

Kecelakaan pada perjalanan biasa kita lihat dan amati saat kita pergi berjalan-jalan. Misalnya saat pergi jauh kendaraan yang kita tumpangi lupa kita cek kembali keadaannya, apakah masih biasa dibawa perjalanan jauh atau ad bagian yang rusak. Jika kendaraan yang akan kita pakai tidak kita cek kembali akan terjadi kecelakaan dalam perjalanan.

## *HANDOUT*

### *Hygiene Dan Sanitasi*

#### I. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian *hygiene* dan sanitasi
2. Mengidentifikasi manfaat *hygiene* dan sanitasi

#### II. Pengertian

1. *Hygiene* adalah usaha untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan, atau ilmu yang mempelajari cara-cara yang berguna bagi kesehatan.
2. Sanitasi merupakan salah satu komponen dari kesehatan lingkungan, yaitu perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup bersih untuk mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya, dengan harapan dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia.

Sesuai peraturan perundangan No. 1 tahun 1970 Pasal 3 tentang keselamatan kerja ditetapkan syarat-syarat keselamatan kerja. Dalam penerapannya, sanitasi meliputi penyediaan air, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah, kontrol vektor, pencegahan dan pengontrolan pencemaran tanah, sanitasi makanan, serta pencemaran udara. Kebersihan usaha busana baik usaha dibidang garmen, modiste, butique, tailor, rumah mode maupun *distro clothing*, harus selalu dilakukan secara rutin setiap saat supaya bersih, dan memberikan suasana yang nyaman, sehat, dan menyenangkan..

#### III. Potensi bahaya

1. Potensi bahaya (*hazard*) secara umum pada usaha busana

Hampir semua bahaya yang terdapat pada pekerjaan bisa muncul di area kerja. Sebagian besar bahaya tersebut dapat diatasi dengan menjaga agar segala sesuatu berada di tempatnya dan terus menjaga kebersihan area tersebut. Beberapa bahaya yang dapat dihindari dengan menerapkan kebersihan dan kerapian yang baik adalah:

- |                                  |               |
|----------------------------------|---------------|
| a) Tersandung dan Terantuk benda | f) Terpotong  |
| b) Tertusuk dan tergores         | g) Terpeleset |
| c) Kebakaran                     |               |
| d) Terpapar bahan kimia          |               |
| e) Reaksi kimia                  |               |

#### IV. Ruang Lingkup *Hygiene* dan Sanitasi

1. Pengadaan air bersih (*water supply*)
2. Pembuangan air kotor (*sewage disposal*)
3. Pembuangan sampah (*refuse disposal*)
4. *Hygiene* makanan (*food hygiene*)
5. Sanitasi perumahan (*housing sanitation*)
6. Sanitasi industri (*industrial sanitation*)
7. Sanitasi tempat-tempat umum (*public places sanitation*)
8. Pemberantasan serangga dan tikus (*insect and rodent control*)
9. Pengendalian bising (*noising*)

V. Tips tentang kebersihan dan kerapihan yang perlu diingat (*Departemen Safety & Industrial Health PTFI*)

1. Jangan biarkan minyak mesin jahit berceceran atau kotoran menempel; bukan saja dapat mengakibatkan noda pada kain, tetapi juga tidak baik untuk peralatan.
2. Jauhkan makanan, minuman, dan rokok dari area kerja, karena dapat mengotori dan pekerjaannya dapat terkontaminasi oleh bahan kimia, mengundang serangga, dan hanya menambah polusi.
3. Simpanlah tali dan kabel tersusun rapih. Apabila tali dan kabel menjadi kusut, akan rusak dan menjadi susah untuk diuraikan.
4. Pastikan semua wadah dan bahan diberi label. Jika anda tidak tahu apa isi di dalamnya, cari tahu apa isinya
5. Jaga lampu tetap bersih. Bola lampu yang kotor membuat cahaya redup dan bahkan dapat menjadi sumber bahaya kebakaran dan merusak mata.
6. Laporkan lubang menganga, papan yang longgar, dan masalah lantai lainnya agar dapat segera diperbaiki sebelum seseorang tersandung atau celaka.
7. Buang sampah segera dan pada tempatnya. Pastikan bahwa sampah berbahaya dan mudah terbakar masuk dalam wadah yang tepat, tempat sampah juga harus dikosongkan sesering mungkin.
8. Jangan simpan sisa barang-barang yang sudah tidak dipakai dengan alasan masih dapat digunakan lagi. Apabila dapat Anda gunakan, berikan label dan tempatkan di tempat yang aman.
9. Limbah perca dapat dimanfaatkan menjadi benda fungsional yang bernilai estetik dan ekonomi yang tinggi, oleh karena itu harus dikelola yan baik dan rapi.
10. Menjaga area kerja bersih, rapi, dan aman adalah hal yang tidak sulit/mudah, dan akan menciptakan tempat kerja yang jauh lebih indah dan produktif.

VI. Potensi Bahaya Kecelakaan Kerja pada Usaha Bidang Busana

Setiap bidang usaha memiliki potensi akan terjadinya bahaya dan kecelakaan kerja. Hal-hal yang menjadi permasalahan yang berkaitan dengan potensi bahaya kecelakaan kerja pada industri busana antara lain seperti berikut ini:

1. Bahaya kebakaran
2. Jari tangan terpotong atau tersengat arus pendek
3. Jari terkena jarum, tersengat arus singkat, kebakaran
4. Jari tergecet mesin kancing, tersengat arus singkat
5. Tersengat arus singkat, kebakaran
6. Tergores dan bahaya jatuhan

## VII. Sampah

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sedangkan kategorisasi sampah secara garis besar dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

### 1. Sampah anorganik/kering

Contoh: logam, besi, kaleng, plastik, karet, botol, yang tidak dapat mengalami pembusukan secara alami.

### 2. Sampah organik/basah

Contoh: sampah dapur, sampah restoran, sisa kain, sisa sayuran, rempah-rempah atau sisa buah yang dapat mengalami pembusukan secara alami

### 3. Sampah berbahaya

Contoh: baterai, botol racun nyamuk, jarum suntik bekas, dan kemasan bahan kimia

Sampah akan mempunyai nilai ekonomis ketika sampah tersebut dimanfaatkan setelah melalui proses tertentu. Pemanfaatan sampah basah dapat berupa kompos dan makanan ternak, sampah kering dapat dipakai lagi atau didaur ulang, sedangkan sampah kertas dapat didaur ulang menjadi kertas daur ulang atau kertas baru. Pemanfaatan yang lain adalah dengan memanfaatkan limbah sebagai bahan baku dasar untuk memproduksi suatu produk tertentu.

## VIII. Kecelakaan Kerja di Laboratorium atau Usaha Busana

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Biasanya kecelakaan menyebabkan kerugian material dan penderitaan dari yang paling ringan sampai kepada yang paling berat. Kecelakaan di laboratorium dapat berbentuk 2 jenis yaitu kecelakaan medis, yaitu jika yang menjadi korban pasien/siswa/pekerja dan kecelakaan kerja, yaitu jika yang menjadi korban petugas laboratorium itu sendiri

### a. Penyebab kecelakaan kerja

- 1) Kondisi berbahaya (*unsafe condition*), yaitu kondisi yang tidak aman dari:
  - a) mesin, peralatan, dan bahan kerja
  - b) lingkungan kerja
  - c) proses kerja
  - d) sifat pekerja

- e) cara kerja
- 2) Perbuatan berbahaya (*unsafe act*), yaitu perbuatan berbahaya dari manusia yang
  - a) kurangnya pengetahuan dan keterampilan pelaksana,
  - b) cacat tubuh yang tidak kentara (*bodily defect*),
  - c) keletihan dan kelemahan daya tahan tubuh.
- 3) Sikap dan perilaku kerja yang tidak baik. Setiap jenis pekerjaan mempunyai sifat dan cara yang berbeda. Keselamatan kerja menitikberatkan pada peralatan dari perusahaan/ sekolah sedangkan pencegahan penyakit akibat kerja ditujukan kepada orang-orang yang melakukan pekerjaan. (Suma'mur, 1987).

b. Pencegahan terhadap kecelakaan

Pencegahan resiko kecelakaan kerja dapat dilakukan dengan berbagai metode, antara lain:

- 1) secara teknis yaitu, dengan menghilangkan sumber bahaya, mengganti dengan bahan yang kurang berbahaya, menyendirikan proses kerja yang berbahaya, memagari sumber bahaya, dan ventilasi,
- 2) secara administratif yaitu, dengan monitoring/ pengawasan, pendidikan dan pelatihan, pemeriksaan kesehatan, sanitasi yang bersih, dan fasilitas kesehatan,
- 3) dengan memakai alat pelindung diri (*personal protective equipment*).

c. Konsep Pencegahan Kecelakaan

Konsep Pencegahan Kecelakaan dapat menggunakan pendekatan 4E yaitu :

- 1) *Education* yaitu, tenaga kerja harus mendapatkan bekal pendidikan dan pelatihan dalam usaha pencegahan kecelakaan. Misalnya, pelatihan dasar keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
- 2) *Engineering* yaitu rekaya dan riset dalam bidang teknologi untuk mencegah kecelakaan misalnya, pemasangan alat pemadam otomatis.
- 3) *Enforcement* yaitu penegakan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja dan pembinaan berupa pemberian sanksi terhadap pelanggar peraturan keselamatan dan kesehatan kerja.
- 4) *Emergency Respon* yaitu setiap karyawan atau orang lain yang memasuki tempat kerja harus memahami langkah-langkah penyelamatan bila terjadi keadaan darurat.

## HAND OUT

### TUSUK DASAR MENGHIAS PADA BUSANA

#### A. Pengertian Tusuk Hias.

Tusuk hias yaitu jahitan tangan yang indah untuk menyelesaikan motif hias dengan cara menusukkan jarum tangan menggunakan benang sulam seperti mouline atau benang parel, sehingga motif hiasan busana tersebut menjadi lebih indah. Tusuk hias dasar yaitu tusuk-tusuk yang merupakan dasar untuk membuat tusuk hias variasi.

#### B. Macam-macam tusuk hias.

##### 1. Tusuk jelujur



Cara mengerjakan:

- Buatlah terlebih dahulu garis diatas kain sebagai pedoman arah dalam pekerjaan menyulam.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada permulaan ujung garis sebelah kanan.
- Kemudian tusukkan di (2) arah kedepan pada garis, serta keluar di (3) yang letaknya pada garis arah sebelah depannya lagi.
- Selanjutnya tusukan di (4) dan keluar di (5) sama seperti pada permulaan dan tetap mengikuti garis tersebut.

##### 2. Tusuk Feston

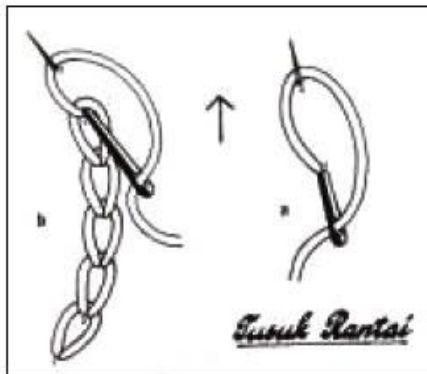


Cara mengerjakan :

- Terlebih dahulu buatlah garis pada kain sebagai pedoman arah pada waktu menyulam nanti.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada ujung garis sebelah kiri.

- Kemudian tusukkan di (2) yaitu diluar garis atau kesebelah dalam bidang kain, serta keluar di (1) kembali ditempat semula.
- Selanjutnya tusukkan di (3) yaitu diluar garis dan keluar di (4) pada garis kembali.

#### 11. Tusuk Rantai



Cara mengerjakan :

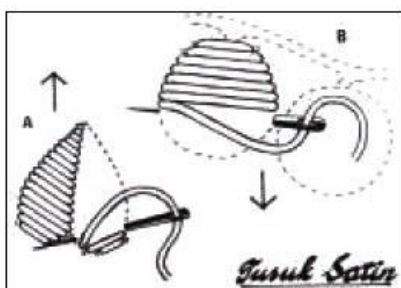
- Terlebih dahulu membuat garis pada kain yang akan dipergunakan sebagai pedoman pada waktu menyulam.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada ujung garis sebelah bawah.
- Kemudian tusukkan kembali di (1) sedikit bergeser atau berhimpitan dengan lubang (1) dan keluar di (2) kearah maju.

#### 12. Tusuk Flanel



- Buatlah terlebih dahulu dua buah garis sejajar pada kain, dengan jarak yang ditentukan.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada garis sebelah awal ujung kiri atau pada garis atas sebelah kiri.
- Kemudian tusukkan di (2) arah menyerong kekanan pada garis atas serta keluar di (3) arah lurus kedepan juga pada garis diatas.
- Selanjutnya tusukkan di (4) arah menyerong kekanan pada garis dibawah, serta keluar di (5) arah lurus kedepan juga pada diawah tersebut.
- Demikian untuk seterusnya, maka jarum dapat ditusukkan di (6) dengan jalan seperti pada tusukan (2).

#### 13. Tusuk Satin

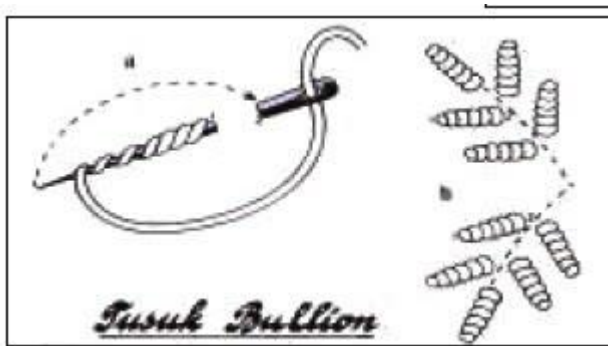




Cara mengerjakan :

- Menggambar terlebih dahulu bentuk motif pada kain sesuai dengan rencana dan letaknya, yang dipakai sebagai pedoman.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada ujung bidang dan langsung ditarik.
- Kemudian tusukkan jarum di (2) arah mendatar kekanan pada garis sebelah kanan dan keluar di (3) pada garis sebelah kiri.

#### 14. Tusuk Bullion



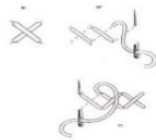
Cara mengerjakan :

- Membuat garis-garis pendek pada kain untuk dipakai sebagai pedoman pada waktu menyulam, sesuai dengan gambar rencana.
- Untuk memuat satu sulaman tusuk bullion, maka tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) serta langsung ditarik.
- Kemudian tusukkan jarum di (2) dengan jarak seperti dikehendaki dan keluar kembali di (1) berhimpitan lubang semula.

#### 15. Tusuk Silang

### Tusuk silang

yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya ada persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah.



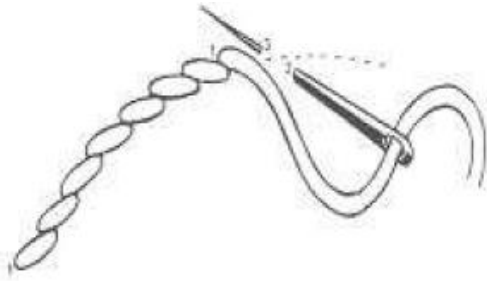
#### 16. Tusuk tikam Jejak

yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan kelihatan seperti setikan mesin.



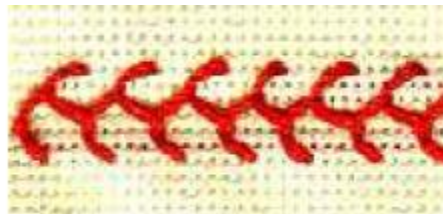
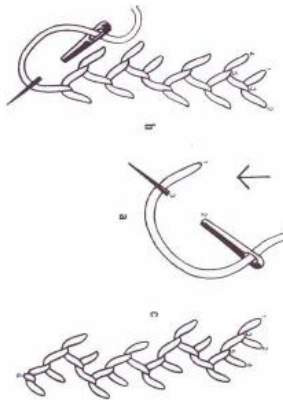
17. Tusuk Tangkai

Setikan yang rapi didapatkan dengan menusukkan jarum dan mengeluarkan tepat pada ujung tusuk hias yang sebelumnya. Pada bagian buruk kain kita harus memperoleh suatu baris tusuk tikam jejak yang rapi.



18. Tusuk Duri Ikan

Tusuk ranting mempunyai efek satu arah yang seolah-olah tumbuh. Tusuk hias ini harus dikerjakan dengan teliti.



## LEMBAR KERJA SISWA 1

### LKS 1: Menghias Busana Dengan Teknik Sulaman Benang

#### Praktek dengan Bimbingan Guru

#### A. Tujuan pembelajaran

1. Mampu menjelaskan pengertian tusuk hias.
2. Mampu membuat macam tusuk hias.

#### B. Peralatan

1. Jarum tangan
2. Gunting

#### C. Bahan

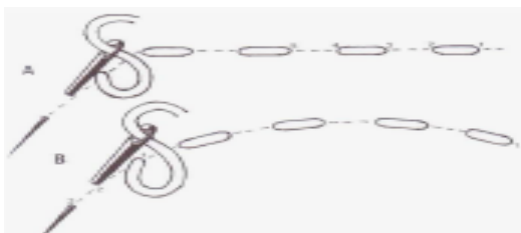
1. Kain kristik
2. Benang sulam

#### D. Pengertian Tusuk hias

Tusuk hias yaitu jahitan tangan yang indah untuk menyelesaikan motif hias dengan cara menusukkan jarum tangan menggunakan benang sulam seperti mouline atau benang parel, sehingga motif hiasan busana tersebut menjadi lebih indah. Tusuk hias dasar yaitu tusuk-tusuk yang merupakan dasar untuk membuat tusuk hias variasi.

#### E. Macam-macam contoh tusuk sulam benang

1. Tusuk jelujur



Cara mengerjakan:

- Buatlah terlebih dahulu garis diatas kain sebagai pedoman arah dalam pekerjaan menyulam.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada permulaan ujung garis sebelah kanan.
- Kemudian tusukkan di (2) arah kedepan pada garis, serta keluar di (3) yang letaknya pada garis arah sebelah depannya lagi.

- Selanjutnya tusukan di (4) dan keluar di (5) sama seperti pada permulaan dan tetap mengikuti garis tersebut

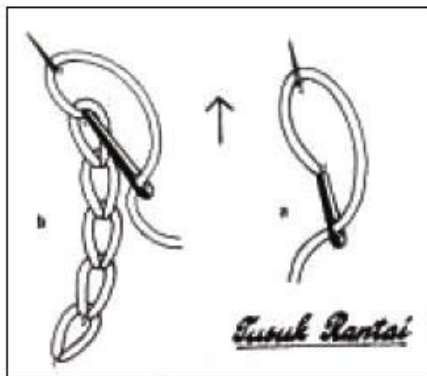
## 2. Tusuk Feston



Cara mengerjakan :

- Terlebih dahulu buatlah garis pada kain sebagai pedoman arah pada waktu menyulam nanti.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada ujung garis sebelah kiri.
- Kemudian tusukkan di (2) yaitu diluar garis atau kesebelah dalam bidang kain, serta keluar di (1) kembali ditempat semula.
- Selanjutnya tusukkan di (3) yaitu diluar garis dan keluar di (4) pada garis kembali.

## 3. Tusuk Rantai



Cara mengerjakan :

- Terlebih dahulu membuat garis pada kain yang akan dipergunakan sebagai pedoman pada waktu menyulam.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada ujung garis sebelah bawah.
- Kemudian tusukkan kembali di (1) sedikit bergeser atau berhimpitan dengan lubang (1) dan keluar di (2) kearah maju.

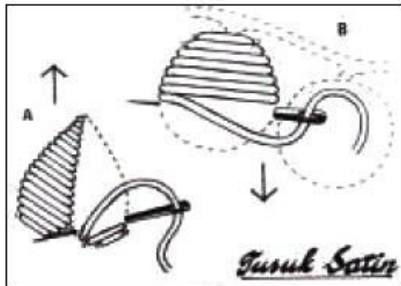
## 4. Tusuk Flanel



- Buatlah terlebih dahulu dua buah garis sejajar pada kain, dengan jarak yang ditentukan.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada garis sebelah awal ujung kiri atau pada garis atas sebelah kiri.
- Kemudian tusukkan di (2) arah menyerong kekanan pada garis atas serta keluar di (3) arah lurus kedepan juga pada garis diatas.

- Selanjutnya tusukkan di (4) arah menyerong kekanan pada garis dibawah, serta keluar di (5) arah lurus kedepan juga pada diawah tersebut.
- Demikian untuk seterusnya, maka jarum dapat ditusukkan di (6) dengan jalan seperti pada tusukan (2).

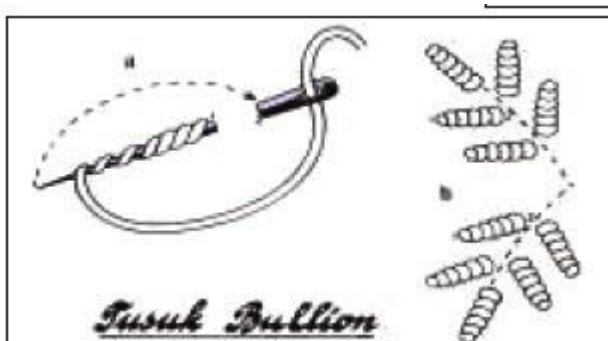
#### 5. Tusuk Satin



Cara mengerjakan :

- Menggambar terlebih dahulu bentuk motif pada kain sesuai dengan rencana dan letaknya, yang dipakai sebagai pedoman.
- Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada ujung bidang dan langsung ditarik.
- Kemudian tusukkan jarum di (2) arah mendatar kekanan pada garis sebelah kanan dan keluar di (3) pada garis sebelah kiri.

#### 6. Tusuk Bullion



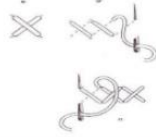
Cara mengerjakan :

- Membuat garis-garis pendek pada kain untuk dipakai sebagai pedoman pada waktu menyulam, sesuai dengan gambar rencana.
- Untuk memuat satu sulaman tusuk bullion, maka tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) serta langsung ditarik.
- Kemudian tusukkan jarum di (2) dengan jarak seperti dikehendaki dan keluar kembali di (1) berhimpitan lubang semula.

7.

### Tusuk silang

yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya ada persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah.



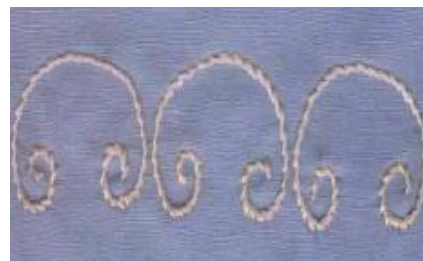
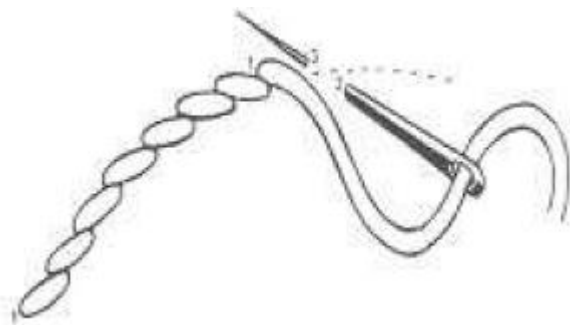
### 8. Tusuk tikam Jejak

yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan kelihatan seperti setikan mesin.



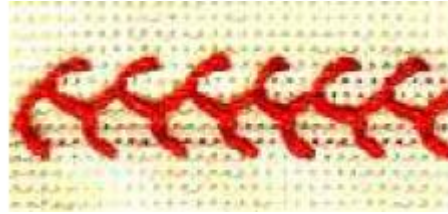
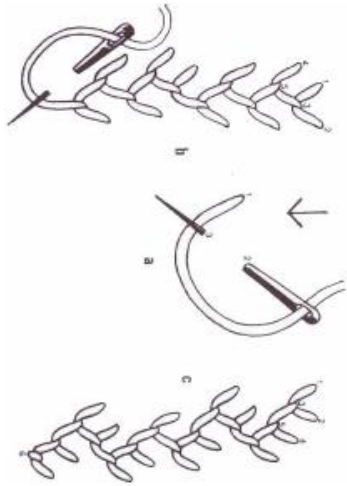
### 9. Tusuk Tangkai

Setikan yang rapi didapatkan dengan menusukkan jarum dan mengeluarkan tepat pada ujung tusuk hias yang sebelumnya. Pada bagian buruk kain kita harus memperoleh suatu baris tusuk tikam jejak yang rapi.



### 10. Tusuk Duri Ikan

Tusuk ranting mempunyai efek satu arah yang seolah-olah tumbuh. Tusuk hias ini harus dikerjakan dengan teliti.



**F. Tugas**

Buatlah macam seperti contoh gambar diatas!

**G. Evaluasi**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai					Skor
		Persiapan	Proses		Hasil		
		Alat	Pembuatan Tusuk	Penyelesaian	Ketepatan	Kerapihan	10-100

***HANDOUT***  
**MENGHIAS BUSANA**  
**“SULAMAN”**

**Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian sulaman
2. Mengidentifikasi jenis sulaman

**A. Konsep Menghias Busana**

Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu

- 1) Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin dan dengan cara membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda.
- 2) Menghias permukaan kain atau bahan yaitu berupa aneka teknik hias seperti sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruisteeck, terawang dan metelase. Sedangkan membuat bahan baru yaitu berupa membuat kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca.

Dalam mengenali tusuk hias, ada beberapa bentuk ragam hias itu sendiri. Ragam hias yang dibuat untuk hiasan suatu benda ada bermacam- macam bentuknya. , ada yang bentuk binatang, bentuk bunga, bentuk benda alam dan lain-lain. Macam-macam bentuk ragam hias itu dapat kita kelompokkan menjadi 4 macam yaitu:

a). Bentuk Alami (naturalis)

Bentuk hiasan yang sangat dipengaruhi oleh bentuk benda alam ataupun bentuk yang bersifat dan berwujud dari alam, yang dalam penuangannya pada gambar sangat serupa dengan benda alam tersebut. Contohnya bentuk daun, buah-buahan, bunga,tumbuh-tumbuhan, binatang, bulan, matahari, bintang dan lain-lain. Berikut contoh gambar bentuk natural.



b). Bentuk Dekoratif



Bentuk yang berwujud dari alam yang ditransformasikan ke dalam bentuk dekoratif dengan stilasi ( gubahan/renggaan ), didukung oleh berbagai variasi dan susunan warna yang indah dan serasi menjadi bentuk hiasan yang menarik.



c). Bentuk Geometris

Bentuk desain yang berdasarkan elemen geometris seperti segi empat, lingkaran, segitiga, kerucut, oval, jajaran genjang, silinder dan lain-lain.



d). Bentuk Abstrak

Bentuk yang tertuang dari hasil imajinasi bebas yang bentuknya tidak lazim atau tidak ada kesamaan dari berbagai obyek baik obyek alam maupun obyek buatan manusia. Disebut juga sebagai desain yang berbentuk tidak nyata.



## 2. Sulaman

Sulaman adalah teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan menggunakan benang. Benang tersebut diatur secara dekoratif pada permukaan kain dengan jalan menusukkan benang dengan bermacam-macam cara. Macam - macam tusuk ini dinamakan dengan tusuk hias. Sulaman dibedakan menjadi 2 yaitu sulaman putih dan sulaman berwarna.

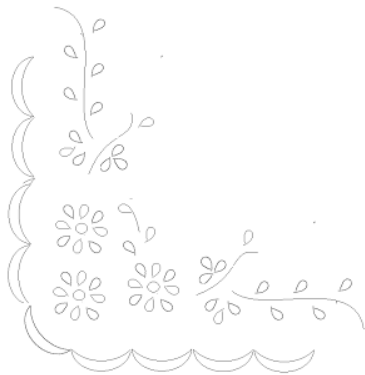
## 1. Sulaman Putih

Sulaman putih adalah sulaman yang warna benangnya sama dengan bahan/kain.

Contoh: sulaman inggris, sulaman bayangan, sulaman riselie.

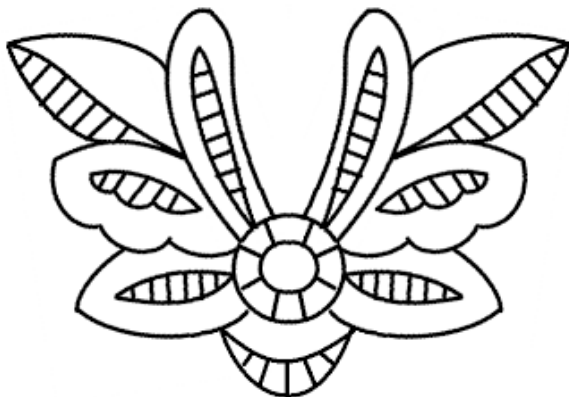
### a. Sulaman Inggris

Sulaman putih adalah sulaman yang motifnya yg berbentuk bulat agak panjang ,berbentuk air mata ,tidak terlalu lebar, dan berlubang. Menggunakan benang mauline, ada ringgit-ringgitnya untuk pinggiran. Benda yang dapat dihias misalnya : blus, krah, sapu tangan, alas vas bunga, dsb.



### b. Sulaman Riselie

Sulaman ini disebut juga sulaman terbuka dan namanya berasal dari renda. Motif ini sulaman ini berlubang-lubang kadang pada lubang itu diberi bentangan benang yang di tusuk feston. Bahan harus polos dan tenunanya rapat ,kadang untuk menghias pakaian wanita dan lenan rumah tangga.



### c. Sulaman Bayangan

Sulaman bayangan ini disebut bayangan karena berfungsi sebagai bayangan atau hiasan saja. Tusuk yang digunakan adalah tusuk flanel dan garis-garis menggunakan tusuk tikam

jejak. Motif tidak boleh terlalu lebar, benda yang dapat dihias yaitu blus, kebaya, kerudung.



## 2. Sulaman Berwarna

Sulaman berwarna adalah sulaman yang menggunakan bermacam warna untuk menghias, kain yang dihias bisa kain polos, kain motif, kain kotak-kotak dsb. Macam-macam sulaman berwarna :

### a. Sulaman fantasi

Sulaman yang mempergunakan bermacam-macam tusuk hias kurang lebih tiga tusuk hias dan tiga warna benang. Sulaman ini dapat digunakan untuk menghiasi berbagai macam pakaian atau pun lenan rumah tangga. Bahan yang dihias tidak terbatas, semacam bahan yang dihias tidak terbatas, semua macam bahan yang polos dan berbagai macam benang hias dapat dipergunakan. Adapun ketentuan ragam hias sulaman fantasi yaitu :

- Ragam hias dikerjakan dengan minimal 3 tusuk.
- Tusuk hias digunakan dengan bentuk ragam hias.
- Bentuk ragam hias dapat berupa bentuk asli, rrggang, meruncing, melengkung dll.
- Menggunakan berbagai kombinasi warna.

### b. Sulaman bebas

Sulaman yang digunakan untuk menghias dinding atau vigura, menggunakan berbagai macam teknik menghias kain, dengan bahan dan tusuk hias yang disesuaikan dengan teknik menghias kain tersebut serta mempunyai ragam hias bebas dan mempunyai cerita atau tema.



b) Sulaman Janina

Jenis sulaman yang mempunyai ciri khas yaitu seluruh motihnya ditutup dengan menggunakan tusuk flannel.

c) Sulaman Tiongkok

Jenis sulaman yang mempunyai ciri khusus, yaitu setiap motifnya diisi penuh dengan tusuk pipih panjang pendek dan pewarnaan pada setiap motif dilakukan secara bertingkat.

d) Sulaman pita

Jenis sulaman yang setiap motifnya diselesaikan dengan menggunakan pita dan dengan berbagai bentuk tusuk ragam hias.



## **LAMPIRAN 8. KARTU BIMBINGAN PPL**





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2015**

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA  
Alamat Sekolah/ Lembaga : JLN. RINGROAD UTARA, MAGUWOHARJO, DEPOK Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 885663  
Nama DPL PPL/ Magang III : PRAPTI KAROMAH - M. Pd  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PT Busana / Teknik  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 3 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	20 Agustus 2015	3	Pembuatan PPP (Rencana Pembuatan Pembelajaran)		
2.	29 Agustus 2015	3	Pembuatan PPP (Rencana Pembuatan Pembelajaran)		
3.	10 September 2015	3	Penyusunan laporan PPL		

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



.....  
Ketua Sekolah / Lembaga

.....  
Mhs PPL/ Magang III Prodi PT. Busana

Prapti Karomah, M. Pd

Prapti Karomah, M. Pd

.....  
No. 1959/208/198403/1008

## **LAMPIRAN 9. JADWAL MENGAJAR**







**Praktek Pengalaman Lapangan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
SMK NEGERI 1 DEPOK**



**JADWAL MENGAJAR**

No	Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.15	<b>Upacara</b>					
2	07.15-08.00		<b>Kelas X Busana</b>				
3	08.00-08.45						
4	08.45-09.30						
5	09.30-10.15						
6	10.15-10.30	<b>ISTIRAHAT I</b>					
7	10.30-11.15			<b>Kelas XI Busana</b>	<b>Kelas X Busana</b>		
8	11.15-12.00						
9	12.00-12.25	<b>ISTIRAHAT II</b>					
10	12.25-13.10						
11	13.10-13.55						

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Beki Sriwidawati  
NIP. 19620920 198803 2 005

Juniaty Boru Manurung  
NIM. 14513247005

## **LAMPIRAN 11. JADWAL PIKET GURU DAN PERPUSTAKAAN**



**Praktek Pengalaman Lapangan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
SMK NEGERI 1 DEPOK**



**JADWAL PIKET TATA USAHA DAN PERPUSTAKAAN**

No	Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.15					<b>Perpustakaan</b>	
2	07.15-08.00						
3	08.00-08.45						
4	08.45-09.30						
5	09.30-10.15						
6	10.15-10.30	<b>ISTIRAHAT I</b>					
7	10.30-11.15						<b>Tata Usaha</b>
8	11.15-12.00						
9	12.00-12.25	<b>ISTIRAHAT II</b>					
10	12.25-13.10						<b>Tata Usaha</b>
11	13.10-13.55						

Guru Pembimbing

Dra. Bekti Sriwidawati  
NIP. 19620920 198803 2 005

Yogyakarta, September 2015  
Mahasiswa PPL

Juniaty Boru Manurung  
NIM. 14513247005

## **LAMPIRAN 12. DAFTAR HADIR SISWA**



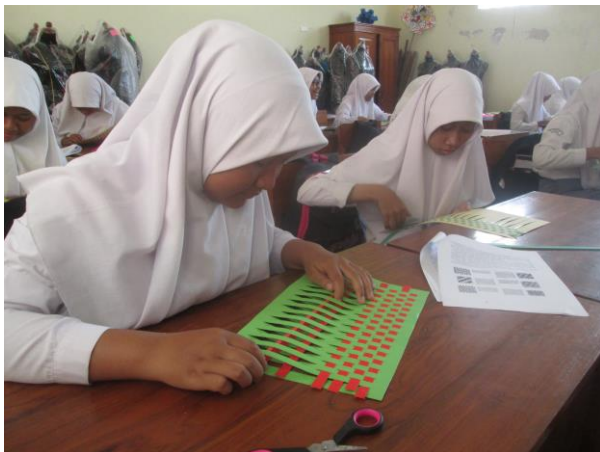




## **LAMPIRAN 12. DOKUMENTASI KEGIATAN PPL**



## PROSES PEMBELAJARAN DIKELAS





## HASIL PEMBELAJARAN

